ANALISIS PEMBENTUKAN MAKNA PADA *FUKUGOUDOUSHI* YANG BERAKHIRAN ～*DASU*

SKRIPSI

Disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan
Bahasa Jepang Universitas Negeri Semarang

oleh

Amalina

2302408022

JURUSAN BAHASA DAN SASTRA ASING

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2013

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian Skripsi Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang pada :

Hari : Senin

Tanggal : 18 Februari 2013

Panitia Ujian Skripsi

Ketua

Drs. Syahrul Syah Sinaga, M.Hum
NIP. 196408041991021001

Sekretaris

Dr. Zaim Elmubarok, M.Ag
NIP. 197103041999031003

Penguji I

Dra. Rina Supriatnaningsih, M.Pd
NIP. 196110021986012001

Penguji II/Pembimbing II

Silvia Nurhayati, S.Pd, M.Pd
NIP. 197801132005012001

Penguji III/Pembimbing I

Setiyani Wardhaningtyas, S.S, M.Pd
NIP. 197208152006042001

PERNYATAAN

Dengan ini saya,

Nama	: Amalina
NIM	: 2302408022
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Jepang
Jurusan	: Bahasa dan Sastra Asing
Fakultas	: Bahasa dan Seni

Menyatakan bahwa dengan sesungguhnya skripsi yang berjudul **Analisis Pembentukan Makna pada *Fukugoudoushi ~dasu*** yang saya tulis dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana, benar-benar merupakan karya saya sendiri yang saya hasilkan setelah melalui proses penelitian, pembimbingan dan diskusi. Semua kutipan yang diperoleh dari sumber kepustakaan telah disertai mengenai identitas sumbernya dengan cara yang sebagaimana mestinya dalam penulisan karya ilmiah.

Dengan demikian, seluruh karya ilmiah ini menjadi tanggung jawab saya sendiri walaupun tim penguji dan pembimbing skripsi ini membubuhkan tanda tangan sebagai keabsahannya. Jika kemudian ditemukan ketidakabsahan, saya bersedia menanggung akibatnya.

Demikian harap pernyataan ini dapat digunakan seperlunya.

Semarang,11 Februari 2013

Yang membuat pernyataan,

Amalina
NIM. 2302408022

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

- Ikhlas menerima kesalahan dan belajar dari setiap kesalahan, karena itu yang menjadikanmu kuat dalam menjalani kehidupan. (Mario Teguh)

Persembahan:

- *Ibu bapak tercinta*
- *Kakak-kakak tersayang*
- *Sahabat Prodi Jepang '08*
- *Keluarga kos mu'minatul*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayat, serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **Analisis Pembentukan Makna pada *Fukugoudoushi* yang berakhiran ~*dasu*.**

Tidak lupa penulis sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum. Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, yang telah memberikan ijin atas penulisan skripsi ini.
2. Dr. Zaim Elmubarok, S.Ag, M.Ag. Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, yang telah memberikan ijin atas penulisan skripsi ini
3. Ai Sumirah Setiawati S.Pd, M.Pd. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang, yang telah memberikan ijin atas penulisan skripsi ini.
4. Setiyani Wardhaningtyas, S.S, M.Pd. dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengoreksi serta memberikan masukan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
5. Silvia Nurhayati, S.Pd, M.Pd, dosen pembimbing 2 yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengoreksi serta memberikan arahan dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak dan ibu dosen program studi pendidikan Bahasa Jepang jurusan Bahasa dan Sastra Asing yang telah memberikan ilmunya
7. Bapak Juwaini dan ibu Masturoh, orangtuaku tercinta yang selalu memberikan doa serta dukungan.
8. Sahabat-sahabatku mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang angkatan 2008.
9. Semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya skripsi ini

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Semarang, 2013

Amalina

DAFTAR ISI

HALAMAN
JUDUL……...…….i

HALAMAN
PENGESAHAN……...……..ii

PERNYATAAN…….…iii

MOTTO DAN
PERSEMBAHAN…….…iv

KATA
PENGANTAR…….……v

DAFTAR
ISI…….vii

ABSTRAK……..……...……ix

RANGKUMAN…….xv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang…….……..1

1.2 Rumusan Masalah…….…….3

1.3 Tujuan Penelitian…….……..4

1.4 Manfaat Penelitian…….4

1.5 Sistematika Penulisan……4

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Kosakata dalam Bahasa Jepang……6

2.2 Kata Majemuk dalam Bahasa Jepang……..……..9

2.3 Kata Kerja dalam Bahasa Jepang…….12

2.4 Kata Kerja Majemuk dalam Bahasa Jepang……16

2.5 Fungsi *fukugoudoushi ~dasu*……..……..……19

2.6 Verba *dasu*……..….20

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian……..23

3.2 Sumber Data…….23

3.3 Objek Data……..…….24

3.4 Metode Pengumpulan Data…….……24

3.5 Langkah-langkah Penelitian……25

3.6 Metode Analisis Data……..……25

BAB IV PEMBAHASAN

4.1 Makna *fukugoudoushi ~dasu*……..27

4.2 Pembentukan Kata pada *fukugoudoushi*…….43

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan…….……53

5.2 Saran…….……..54

DAFTAR
PUSTAKA…….……..56

LAMPIRAN-LAMPIRAN

ABSTRAK

Amalina. 2013. *Analisis Pembentukan Makna pada Fukugoudoushi ~dasu.* Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Asing. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing 1: Setiyani Wardhaningtyas, S.S, M.Pd. Pembimbing 2: Silvia Nurhayati, S.Pd, M.Pd.

kata kunci : Pembentukan, Makna, *fukugoudoushi*, *dasu*

Doushi merupakan salah satu kelas kata yang dapat berdiri sendiri dan bisa menjadi kalimat tanpa bantuan kelas kata lain. Diantara jenis-jenis *doushi* yang ada salah satunya yaitu *fukugoudoushi* atau kata kerja majemuk. Salah satu *fukugoudoushi* yang sering ditemui yaitu *fukugoudoushi* yang berakhiran *~dasu.* Dalam memahami suatu kalimat, tentunya harus memahami juga makna kata yang terdapat dalam kalimat tersebut. Makna yang ditimbulkan oleh verba *dasu* dapat beragam dalam *fukugoudoushi ~dasu,* sehingga menjadi salah satu kendala dalam memahami kalimat. Penelitian deskriptif ini dilakukan untuk: 1) mendeskripsikan makna yang dimiliki *fukugoudoushi ~dasu*, 2) menjabarkan pembentukan kata *fukugoudoushi ~dasu*

Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan deskriptif kualitatif. Dengan cara menjelaskan hasil analisis yang didasarkan pada metode telaah pustaka. Sumber data yang digunakan terdiri dari tiga macam yaitu *kyoukasho, shousetsu* dan *ehon*, karena keberagaman bahasa yang digunakan. Objek yang digunakan yaitu kalimat yang terdapat *fukugoudoushi ~dasu.* Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik pustaka, yaitu mendata kalimat-kalimat yang mengandung *fukugoudoushi ~dasu.* Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode padan translasional dan padan ortografis untuk menganalisis makna dan mengklasifikasikan objek penelitian. Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini adalah: 1) menyajikan kalimat yang mengandung *fukugoudoushi ~dasu,* 2) menganalisis makna yang diikuti oleh verba ketika berdiri sendiri dan ketika disatukan, 3) menganalisis pembentukan kata pada *fukugoudoushi ~dasu*.

Hasil analisis menunjukkan makna *fukugoudoushi ~dasu* antara lain: 1) perpindahan dari dalam ke luar, 2) awal dimulainya suatu aktivitas, 3) perwujudan dari sesuatu yang tidak kasat mata, 4) menciptakan, 5) penemuan. *Fukugoudoushi ~dasu* yang ditemukan dalam sumber data seluruhnya terbentuk dari penggabungan antara verba dan verba.

まとめ

複合動詞「出す」の意味の形成の分析

キーワード：形成、意味、複合動詞、出す

1. 背景

文法的に日本語の言葉の品詞の分類は十に分けり、それは動詞、形容詞、形容動詞、名詞、福祉、連体詞、感動詞、接続詞、助動詞、助詞である。動詞は述語として機能することができて、他の機能は形が変われると特定の状況が追加の言葉せずに文章を形成することができる。

動詞の種類がたくさんあって、一つのは複合動詞である。よく見つけた複合動詞の一つは「出す」です。たとえば「引き出す」であって、「引く」と「出す」から形成される。「出す」の意味は中から外に移し、「移動」を表すものである。「出す」の意味は前の動詞が影響することができる。

外国語の学生として、文章を理解するのがよく困難で、特に文章の中に複合動詞があるから。動詞の意味が変更するにしたがって文脈で、形成動詞と関連することができるまたはよく異なる。そのような理由によって、複合動詞「出す」の意味の形成を研究する。

2. 基本的な理論

a. 語彙

松村(1998:429) によると「 語彙はある言葉でもちいられる語の全体。また、ある人、領域の持ちいる語の全体。ボキャブラリー。」と述べている。

b. 複合語

水谷(2005:68) 「複合とは自立語の 2 語彙以上の合成を言う」と述べている。複合語の種類には複合名詞、複合動詞、複合形容詞、複合福祉がある。

c. 動詞

動詞とは活動や存在やある物の状況を表す自立語。変更されて、それだけで文章で述語になることができる（野村, 1992:158）。清水(2004:45) 動詞の種類は三つに分ける。それは自動詞、他動詞、初動詞　がある。

d. 複合動詞

寺田 (1984:80) によると、「複合動詞は二つ以上の語合併からである。その合併なった動詞である」という。

e. ～出す

法元 (2010:587) によると、「移動」と「開始」を表すものは、複合動詞「～出す」のほかの意味は「顕在化」「製造する」「発見」がある。

3. 研究の方法

a. 研究のアップローチ

この研究のアップローチは記述的質的である。

b. データ出所

この研究のデータ出所は教科書や小説や絵本などがある。

c. データの対象

この研究のデータの対象は複合動詞「出す」という書いてある文章。

d. データを集める方法

この研究のデータを集める方法は記述された出所を記録する。

e. 研究の方法

この研究の方法が五つあって、それは：

1) 研究の対象を決める。「出す」という複合動詞である。

2) 文献を探し、研究する。

3) データに書いてある研究対象を集める。

4) 集めた「出す」の複合動詞の意味と形成を分析する。

5) 分析したものを結論する。

4. 研究の結果

分析したによって、研究の結果には：

a. 複合動詞「出す」の意味

1) 移動を表すもの（外へ）

データに書いてある「吐き出す」「追い出す」「取り出す」「逃げ出す」「飛び出す」など「移動」を表すものがある。

2) 開始を表すもの

データに書いてある「ふるえ出す」「泣き出す」「笑い出す」「怒鳴り出す」など「開始」を表すものがある。

3) 目に見えない何かの顕在化

データに書いてある「思い出す」など「顕在化」を表すものがある。

4) 製造する

データに書いてある「作り出す」「生み出す」など「製造する」を表すものがある。

5) 発見する

データに書いてある「聞き出す」「見い出す」など「発見する」を表すものがある。

b. 複合動詞「出す」の形成

データには複合動詞「出す」ある文章が六十五つある。そのような複合動詞は二つの動詞から合併である。合併のは他動詞と他動詞や自動詞と他動詞などで、「出す」は他動詞にとして、前の動詞は「～ます」連用形をした。

5. 結論

研究の結果によって、結論は：

a. 複合動詞「出す」の表す意味

1) 「移動」を表すものである。たとえば：「吐き出す」

2) 「開始」を表すものである。たとえば：「ふるえ出す」

3) 「顕在化」を表すものである。たとえば：「思い出す」

4) 「製造する」を表すものである。たとえば：「作り出す」

5) 「発見する」を表すものである。たとえば：「聞き出す」

b. 複合動詞「出す」の形成は二つの動詞から合併である。合併のは他動詞と他動詞や自動詞と他動詞などである。

RANGKUMAN

Amalina. 2013. *Analisis Pembentukan Makna pada Fukugoudoushi ~dasu.* Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Asing. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing 1: Setiyani Wardhaningtyas, S.S, M.Pd. Pembimbing 2: Silvia Nurhayati, S.Pd, M.Pd.

kata kunci : Pembentukan, Makna, *fukugoudoushi*, *dasu*

1. Latar belakang

Secara gramatikal, kata dalam bahasa Jepang dapat diklasifikasikan ke dalam 10 kelompok kelas kata, yaitu *doushi* (kata kerja), *keiyoushi* (kata sifat i), *keiyoudoushi* (kata sifat na), *meishi* (kata benda), *fukushi* (kata keterangan), *rentaishi* (pronomina), *kandoushi* (kata seru), *setsuzokushi* (kata sambung), *jodoushi* (verba bantu), dan *joshi* (partikel). Salah satu diantara kelompok kata tersebut adalah *doushi* atau kata kerja, kata kerja dalam bahasa Jepang biasanya memiliki peranan sebagai predikat, serta memiliki keistimewaan lain diantaranya mampu berubah bentuk dan dalam keadaan tertentu bisa membentuk kalimat tanpa bantuan kelas kata lainnya.

Banyak terdapat jenis *doushi* dalam bahasa Jepang yang salah satu jenisnya yaitu *fukugoudoushi* atau verba majemuk. Seperti dalam contoh: *hikidasu* yang berasal dari kata *hiku+dasu*, *hiku* berarti menarik, *dasu* berarti mengeluarkan, sehingga *hikidasu* berarti laci. Juga pada contoh *omoidasu*, *omou* yang berarti mengira dan *dasu* yang berarti mengeluarkan, sehingga *omoidasu* berarti mengingat. Kedua contoh tersebut menunjukkan bahwa verba *dasu* mempunyai arti mengeluarkan, yang berimbas pada verba di depannya.

Sebagai pembelajar bahasa asing, penulis sering mengalami kesulitan dalam memahami kalimat, terutama pada kalimat yang di dalamnya terdapat verba majemuk atau *fukugoudoushi*. Makna verba tersebut dapat berubah-ubah sesuai dengan konteks kalimat dan dapat berkaitan dengan verba pembentuknya ataupun dapat sangat berlainan. Berdasarkan alasan tersebut, penulis akan melakukan penelitian yang berjudul "Analisis Pembentukan Makna pada *Fukugoudoushi* yang Berakhiran ~*dasu*".

2. Landasan teori

a. Kosakata

Matsumura (1998:429) 語彙はある言語でもちいられる語の全体。また、ある人、領域の持ちいる語の全体。ボキャブラリー。

Goi wa aru gengo de mochiirareru go no zentai. Mata, aruhito, ryouikino mochiiru go no zentai. Bokyaburarii.

Kosakata adalah keseluruhan kata yang dipakai dalam suatu bahasa. Dapat pula diartikan sebagai keseluruhan kata yang dipakai seseorang dalam suatu wilayah. Disebut juga vocabulary.

b. Kata majemuk

Mizutani (2005:68) 複合とは自立語の２語彙以上の合成を言う。

Fukugou towa jiritsugo no 2 goi ijou no gousei wo iu.

Kata majemuk adalah 2 atau lebih *jiritsugo* (kata yang dapat berdiri sendiri) yang bersatu.

c. *Doushi*

Doushi adalah salah satu kelas kata dalam bahasa Jepang yang dipakai untuk menyatakan aktivitas, keberadaan atau keadaan sesuatu. Dapat mengalami perubahan dan dengan sendirinya dapat menjadi predikat dalam suatu kalimat. (Nomura,1992:158)

d. *Fukugoudoushi*

Menurut Takanao (1984:80), *fukugoudoushi* adalah *doushi* yang terbentuk dari gabungan dua kata atau lebih. Gabungan tersebut secara keseluruhan dianggap sebagai satu kata.

e. Fungsi *fukugoudoushi ~dasu*

Menurut Norimoto (2010:587), selain bermakna perpindahan dan di mulainya aktivitas, *fukugoudoushi ~dasu* juga dapat berfungsi manifestasi atau perwujudan dari segala sesuatu yang tidak kasat mata, menciptakan, dan penemuan.

f. Verba *dasu*

Matsumura (1998:828) menyebutkan mengenai arti serta pemakaian verba *dasu*:

1) Memindahkan suatu barang atau benda yang dekat ke tempat lain

   Contoh: 出発 (kedatangan) 発車 (keberangkatan)

2) Membuat suatu benda yang ada di dalam menjadi terlihat dari luar

   Contoh: 現す 「窓から顔を～」 (menampakkan "dari jendela menampakkan wajah")

3) Terjadi ; mengeluarkan

Contoh: 火事を～ (terjadi kebakaran) 声を～ (mengeluarkan suara)

4) Menyisipkan

Contoh: 口を～ (memotong pembicaraan)

5) Menambah lagi

Contoh: 速力を～ (menambah kecepatan)

3. Metode penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan objek penelitian, yaitu kata kerja majemuk ~*dasu* menggunakan teknik unsur pilah penentu.
2. Mencari dan menelaah literatur
3. Mengumpulkan data yang berupa kalimat yang mengandung kata kerja majemuk ~*dasu* dalam sumber data
4. Menganalisis pembentukan makna dan kata pada *fukugoudoushi* yang mengandung verba *dasu* yang telah dikumpulkan
5. Menyimpulkan hasil analisis

4. Pembahasan

Hasil analisis yang didapatkan dalam penelitian ini antara lain yaitu:

a. Makna *fukugoudoushi ~dasu*

1) Perpindahan suatu benda dari tempat asal ke luar

Dalam sumber data, terdapat beberapa *fukugoudoushi* yang memiliki makna perpindahan suatu benda dari tempat asal ke luar. Diantaranya yaitu, *hakidasu, oidasu, toridasu, nigedasu, tobidasu*

2) Awal dimulainya suatu aktivitas

Dalam sumber data, terdapat beberapa *fukugoudoushi* yang memiliki makna awal dimulainya suatu aktivitas. Diantaranya yaitu, *furuedasu, nakidasu, waraidasu, donaridasu.*

3) Manifestasi atau perwujudan sesuatu yang tidak kasat mata

Dalam sumber data, *fukugoudoushi* yang memiliki makna perwujudan sesuatu yang tidak kasat mata yaitu, *omoidasu.*

4) Menciptakan

Dalam sumber data, terdapat beberapa *fukugoudoushi* yang memiliki makna menciptakan. Diantaranya yaitu, *tsukuridasu* dan *umidasu.*

5) Penemuan

Dalam sumber data, terdapat beberapa *fukugoudoushi* yang memiliki makna penemuan. Diantaranya yaitu, *kikidasu* dan *miidasu.*

b. Pembentukan kata *fukugoudoushi ~dasu*

Dari 65 kalimat yang mengandung *fukugoudoushi ~dasu* pada sumber data, *fukugoudoushi* tersebut terbentuk dari beberapa kata, yaitu terdiri dari dua kata kerja. Gabungan kata kerja tersebut terdiri dari *jidoushi* dengan *tadoushi* dan *tadoushi* dengan *tadoushi*, dengan verba *dasu* sebagai *tadoushi* dan telah mengalami perubahan bentuk.

5. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada penelitian ini, dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

a. Makna verba *dasu* yang dimunculkan pada *fukugoudoushi ~dasu* antara lain:

(1) menunjukkan adanya permulaan, awal suatu perbuatan atau aktivitas. Contohnya: ふるえ出す (mulai gemetar)

(2) perpindahan dari dalam ke luar. Contohnya: 吐き出す (memuntahkan)

(3) manifestasi sesuatu yang tidak kasat mata. Contohnya: 思い出す (teringat kembali)

(4) menciptakan. Contohnya: 作り出す (menciptakan)

(5) penemuan. Contohnya: 見い出す (mendapati)

b. Pembentukan kata pada *fukugoudoushi ~dasu* terdiri dari dua kata kerja. Gabungan dari kata kerja tersebut terdiri dari *jidoushi* (kata kerja intransitif) dengan *tadoushi* (kata kerja transitif) dan *tadoushi* (kata kerja transitif) dengan *tadoushi* (kata kerja transitif).

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sekarang ini bahasa menjadi hal yang dapat dikatakan tidak bisa lepas dari kehidupan kita sehari-hari. Perkembangan bahasa sangat berpengaruh dalam kehidupan manusia, seperti dalam aspek sosial dimana manusia saling berinteraksi satu dengan yang lain. Bahasa digunakan sebagai alat untuk menyampaikan suatu ide, gagasan, pikiran kepada orang lain baik secara lisan maupun tulisan. Secara sederhana bahasa dapat diartikan alat untuk menyampaikan sesuatu yang terlintas dalam hati, atau alat untuk berkomunikasi. Bahasa adalah sebuah sistem, sistem bahasa berupa lambang-lambang bunyi, setiap lambang bahasa melambangkan sesuatu yang disebut makna atau konsep (Abdul Chaer:11).

Dalam bahasa, terdapat ilmu yang mempelajari mengenai kebahasaan yang disebut linguistik. Linguistik mempunyai beberapa cabang ilmu antara lain fonologi, morfologi, sintaksis dan semantik, Semantik merupakan salah satu cabang linguistik yang mengkaji tentang makna atau arti, asal-usul, pemakaian, perubahan dan perkembangannya. Semantik sendiri berasal dari bahasa Yunani yaitu “sema” yang berarti menandai atau melambangkan. Para ahli bahasa memberikan pengertian semantik sebagai cabang ilmu bahasa yang mempelajari hubungan antara

tanda-tanda linguistik atau tanda-tanda lingual dengan hal-hal yang ditandainya (makna).

Secara gramatikal, kata dalam bahasa Jepang dapat diklasifikasikan ke dalam 10 kelompok kelas kata, yaitu *doushi* (kata kerja), *keiyoushi* (kata sifat i), *keiyoudoushi* (kata sifat na), *meishi* (kata benda), *fukushi* (kata keterangan), *rentaishi* (pronomina), *kandoushi* (kata seru), *setsuzokushi* (kata sambung), *jodoushi* (verba bantu), dan *joshi* (partikel). Salah satu diantara kelompok kata tersebut adalah *doushi* atau kata kerja, kata kerja dalam bahasa Jepang biasanya memiliki peranan sebagai predikat, serta memiliki keistimewaan lain diantaranya mampu berubah bentuk dan dalam keadaan tertentu bisa membentuk kalimat tanpa bantuan kelas kata lainnya.

Banyak terdapat jenis *doushi* dalam bahasa Jepang yang salah satu jenisnya yaitu *fukugoudoushi* atau verba majemuk. Contoh verba majemuk dalam bahasa Jepang, diantaranya *hanashiau* (berunding), *benkyousuru* (belajar) dan lain sebagainya. Seperti dalam contoh: *hikidasu* yang berasal dari kata *hiku+dasu*, *hiku* berarti menarik, *dasu* berarti mengeluarkan, sehingga *hikidasu* berarti laci. Juga pada contoh *omoidasu*, *omou* yang berarti mengira dan *dasu* yang berarti mengeluarkan, sehingga *omoidasu* berarti mengingat. Kedua contoh tersebut menunjukkan bahwa verba *dasu* mempunyai arti mengeluarkan, yang berimbas pada verba di depannya.

Sebagai pembelajar bahasa asing, penulis sering mengalami kesulitan dalam memahami kalimat, terutama pada kalimat yang di dalamnya terdapat verba majemuk atau *fukugoudoushi*. Makna verba tersebut dapat berubah-ubah sesuai dengan konteks kalimat, jika *fukugoudoushi* yang memiliki verba bagian belakang sama kemudian digabungkan dengan kata depan yang berbeda dapat menimbulkan makna baru. Makna tersebut berkaitan dengan verba pembentuknya ataupun dapat sangat berlainan.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Dina Dwi Astartia (UPI:2010) yang berjudul "Analisis *Fukugoudoushi ~dasu, ~deru, ~agaru,* dan *~ageru* dari Segi Makna dan Aspek", membahas mengenai analisis makna dari keempat verba tersebut dan aspek yang dimunculkan oleh keempat verba tersebut dalam kalimat. Oleh karena pembentukan makna berdasarkan fungsi kata majemuk *~dasu* belum dilakukan, maka penulis lebih membahas mengenai pembentukan makna dan kata yang berdasarkan kata majemuk yang kata terakhirnya yaitu *~dasu*. Berdasarkan alasan tersebut, penulis melakukan penelitian yang berjudul "Analisis Pembentukan Makna pada *Fukugoudoushi* yang Berakhiran *~dasu*".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dikemukakan mengenai rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah makna verba *dasu* pada *fukugoudoushi* yang berakhiran *dasu*?

2. Bagaimanakah pembentukan kata pada *fukugoudoushi* yang berakhiran *dasu*?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui makna verba *dasu* pada *fukugoudoushi* yang berakhiran *dasu*
2. Untuk mengetahui pembentukan kata pada *fukugoudoushi* yang berakhiran *dasu*

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi materi ajar untuk mempelajari *fukugoudoushi* atau verba majemuk
2. Manfaat Praktis

   Penelitian ini diharapkan bisa diterapkan oleh para pembelajar dalam mempelajari *fukugoudoushi* atau verba majemuk dalam bahasa Jepang

1.5 Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan. Pada bab ini menggambarkan secara umum skripsi ini yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori. Dalam bab ini dijelaskan mengenai teori-teori yang digunakan sebagai pedoman dalam skripsi ini, yaitu menjelaskan

tentang kosakata, kata majemuk, kata kerja, kata kerja majemuk, dan verba *dasu*.

Bab III Metode Penelitian. Dalam bab ini mencakup pendekatan penelitian, sumber data, objek data, teknik pengumpulan data, langkah-langkah penelitian, metode analisis data, dan contoh kartu data.

Bab IV Pembahasan. Dalam bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian dan pembahasan, yang berisi tentang hasil analisis data.

Bab V Penutup. Dalam bab ini membahas mengenai simpulan dan saran dari hasil penelitian ini.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Kosakata dalam Bahasa Jepang

2.1.1 Pengertian kosakata

Kosakata (*goi*) menurut Sudjianto (2004:98) adalah kumpulan kata yang berhubungan dengan suatu bahasa atau dengan bidang tertentu dalam bahasa itu.

Hayashi berpendapat bahwa 語彙は「語の集合である」といわれる。

Goi wa "go no shuugou de aru" to iwareru.

Kosakata adalah kumpulan dari kata.

Matsumura (1998:429) 語彙はある言語でもちいられる語の全体。また、ある人、領域の持ちいる語の全体。ボキャブラリー。

Goi wa aru gengo de mochiirareru go no zentai. Mata, aruhito, ryouikino mochiiru go no zentai. Bokyaburarii.

Kosakata adalah keseluruhan kata yang dipakai dalam suatu bahasa. Dapat pula diartikan sebagai keseluruhan kata yang dipakai seseorang dalam suatu wilayah. Disebut juga vocabulary.

Mizutani (2005:222) menjelaskan kosakata sebagai berikut

語彙とは、たとえばある日の新聞、ある作品、ある作家、集団、トピックなどある反意のなくの語（単語）の集合という（したがって、「＜書く＞という語は。。」と入っても、「＜書く＞という語彙は。。」という言い方は誤りである）。

Goi to wa, tatoeba aru hi no shinbun, aru sakuhin, aru sakka, shuudan, topikku nado aruhan'i no naku no go (tango) no shuugo to iu (shitagatte, 「<kaku> to iu go wa.. 」 to wa ittemo, 「<kaku> to iu goi wa..」 to iu iikata wa ayamari de aru).

Kosakata adalah kumpulan kata (kata tunggal) dalam sebuah ruang lingkup atau bidang seperti dalam koran harian, sebuah karya, pengarang, kelompok, topik, dan lain sebagainya (oleh karena itu, cara mengatakan "'menulis' adalah kata..", lebih tepat daripada mengatakan "'menulis' adalah kosakata..").

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa kosakata adalah kumpulan kata yang terdapat dalam suatu bahasa dan bidang yang dipakai oleh orang dalam suatu wilayah.

2.1.2 Jenis kosakata

Menurut Sudjianto (2004:98), kosakata dapat diklasifikasikan berdasarkan pada cara-cara, standar, atau sudut pandang apa kita melihatnya. Misalnya berdasarkan asal-usulnya bisa dibedakan menjadi tiga macam yaitu *wago*, *kango*, dan *gairaigo*. Berdasarkan karakteristik gramatikalnya yaitu:

1. *doushi* (verba) adalah salah satu kelas kata dalam bahasa Jepang yang dipakai untuk menyatakan aktivitas, keadaan dan keberadaan sesuatu.
2. *keiyoushi* (adjektiva i) adalah kelas kata yang menyatakan sifat atau keadaan sesuatu, dengan sendirinya dapat menjadi predikat dan dapat mengalami perubahan bentuk.
3. *keiyoudoushi* (adjektiva na) yaitu kelas kata yang dengan sendirinya dapat membentuk sebuah *bunsetsu*, dapat berubah bentuknya, dan bentuk *shuushikei*-nya berakhir dengan *da* atau *desu*.
4. *meishi* (nomina) adalah kata-kata yang menyatakan orang, benda, peristiwa, dan lain sebagainya, tidak mengalami konjugasi, dan dapat dilanjutkan dengan *kakujoshi*.
5. *rentaishi* (prenomina) adalah kelas kata yang termasuk kelompok *jiritsugo* yang tidak mengenal konjugasi yang digunakan hanya untuk menerangkan nomina.
6. *fukushi* (adverbia) adalah kelas kata yang tidak mengalami perubahan bentuk dan dengan sendirinya dapat menjadi keterangan.
7. *kandoushi* (interjeksi) adalah salah satu kelas kata yang termasuk *jiritsugo* yang tidak dapat berubah bentuknya, tidak dapat menjadi subyek, tidak dapat menjadi keterangan dan tidak dapat menjadi konjungsi.

8. *setsuzokushi* (konjungsi) adalah salah satu kelas kata yang termasuk ke dalam kelompok *jiritsugo* yang tidak dapat mengalami perubahan.
9. *jodoushi* (verba bantu) adalah kelompok kelas kata *fuzokugo* yang dapat berubah bentuknya.
10. *joshi* (partikel) adalah kelas kata yang termasuk *fuzokugo* yang dipakai setelah suatu kata untuk menunjukkan hubungan antara kata tersebut.

2.2 Kata majemuk dalam bahasa Jepang (*fukugougo*)

2.2.1 Pengertian *fukugougo*

Matsumura (1998:1175) 二つ以上の単語が合わさって、一語となったもの。熟語、合成語。

Futatsu ijou no tangoga awasatte, ichi go tonatta moto. Jukugo. Gouseigo.

Penyatuan dari dua atau lebih kata tunggal (*tango*) menjadi satu kata baru. Disebut *jukugo, gouseigo* (kata majemuk).

Mizutani (2005:68) 複合とは自立語の２語彙以上の合成を言う。

Fukugou towa jiritsugo no 2 goi ijou no gousei wo iu.

Kata majemuk adalah 2 atau lebih *jiritsugo* (kata yang dapat berdiri sendiri) yang bersatu.

2.2.2 Jenis kata majemuk

1) *fukugoumeishi* (kata benda majemuk)

Menurut Mizutani(2005:68) ketika kata belakangnya *meishi* (nomina) dan kata sebelumnya adalah *meishi* (nomina), *keiyoushigokan* (akar kata sifat), *doushi renyoukei* (verba), kata tersebut merupakan kata benda majemuk.

本箱	honbako	lemari buku
買い物	kaimono	barang belanjaan
圧茶	atsucha	teh panas

2) *fukugoudoushi*

Fukugoudoushi yaitu *doushi* yang terbentuk dari gabungan dua kata atau lebih. Gabungan tersebut secara keseluruhan dianggap sebagai satu kata. (Sudjianto,2004:150)

耳なれる	mimi nareru	telah sering didengar
わかかえる	wakakaeru	muda kembali
ぼんやりする	bon’yarisuru	melamun

3) *fukugoukeiyoushi*

Mizutani (2005:69) kata sifat majemuk adalah kata sifat majemuk yang terbentuk dari penggabungan nomina, verba, kata sifat, atau kata keterangan.

Hayashi (1990:497) berpendapat *fukugoukeiyoushi* adalah kata majemuk yang terbentuk dari penggabungan sebuah kata yang diikuti oleh akar kata dari kata sifat.

細長い	hosonagai	ramping
ものすごい	monosugoi	luar biasa hebatnya
薄明るい	usuakarui	suram/redup

4) *fukugoufukushi*

Hayashi(1990:500) *fukugoufukushi* adalah *fukushi* yang terbentuk dari penjalinan dua atau lebih kata yang berubah menjadi sebuah kata.

Mizutani menggolongkan *fukugoufukushi* ke dalam jenis *juugo* (kata ulang).

a. nomina + nomina (*fukugoumeishi*), menunjukkan kuantitas

   人びと

b. nomina + nomina (*fukugoufukushi*), menunjukkan frekuensi

   時どき

c. verba + verba (*fukugoufukushi*), menunjukkan arti *~shinagara*

   泣きなき　　生きいき

d. adjektiv + adjektiv (*fukugoufukushi*), artinya menguatkan

   広びろ (melebar luas)　　黒ぐろ (hitam pekat)

2.3 Kata kerja dalam bahasa Jepang (*doushi*)

2.3.1 Pengertian *doushi*

Menurut Tomita (1991:8), kata kerja atau *doushi* dikatakan sebagai kata yang menunjukkan aktivitas, gerakan, dan perasaan

kita, serta perubahan pergerakan keadaan benda-benda di sekitar kita.

Doushi adalah salah satu kelas kata dalam bahasa Jepang yang dipakai untuk menyatakan aktivitas, keberadaan atau keadaan sesuatu. Dapat mengalami perubahan dan dengan sendirinya dapat menjadi predikat dalam suatu kalimat. (Nomura,1992:158)

Mizutani (2005) menyebutkan 動詞は、動きや動作を表すという語義を有する。動きを表すことが基因となり、動詞はさまざまな節の述語になるという文法機能をもつ。

Doushi wa, ugoki ya dousa wo arawasu to iu gogi wo yuusuru. Ugoki wo arawasukoto ga ki'in tonari, doushi wa samazamana setsu no jutsugo ni naru to iu bunpou kinou wo motsu.

Kata kerja adalah kata yang memiliki makna yang menunjukkan gerakan dan perilaku. Disamping sebagai penyebab dasar yang menunjukkan gerakan, dalam fungsi gramatikal kata kerja juga akan menjadi predikat dalam berbagai macam klausa.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pengertian *doushi* adalah salah satu jenis kata yang dapat berdiri sendiri, dapat mengalami perubahan, menunjukkan aktivitas dan dapat menjadi predikat dalam kalimat

2.3.2 Jenis-jenis *doushi*

Shimizu (2004:45) membagi *doushi* menjadi beberapa jenis, yaitu:

1. *Jidoushi* (*iku*: pergi, *kuru*: datang, *neru*: tidur). Kata-kata ini menunjukkan kelompok *doushi* yang berarti tidak mempengaruhi pihak lain.
2. *Tadoushi* (*okosu*: membangunkan, *shimeru*: menutup, *dasu*: mengeluarkan). Kata-kata ini menunjukkan kelompok *doushi* yang menyatakan arti mempengaruhi pihak lain.
3. *Shodoushi* (*mieru*: terlihat, *kikoeru*: terdengar). Karena merupakan kelompok *doushi* yang memasukkan pertimbangan pembicara, maka tidak dapat diubah ke dalam bentuk pasif dan kausatif. Selain itu tidak memiliki bentuk perintah dan ungkapan kemauan (*ishi hyougen*). Kelompok *doushi* yang memiliki makna potensial seperti *ikeru* dan *kakeru* disebut *kanoudoushi* (verba potensial).

Selain jenis di atas, Terada Takanao (1984:80-81) menambahkan jenis-jenis *doushi* yaitu:

3. Fukugoudoushi

Fukugoudoushi yaitu *doushi* yang terbentuk dari gabungan dua kata atau lebih. Gabungan tersebut secara keseluruhan dianggap sebagai satu kata.

hanashiau : berunding	*doushi+doushi*
chousasuru : menyelidiki	*meishi+doushi*
chikayouru : mendekati	*keiyoushi+doushi*

4. *Haseigo toshite no doushi*

Haseigo toshite no doushi yaitu *doushi* yang memakai prefiks atau *doushi* yang terbentuk dari kelas kata lain dengan cara menambahkan sufiks. Kata-kata tersebut secara keseluruhan dianggap sebagai satu kata.

*samu**garu*** : **merasa** kedinginan

*gakusha**buru*** : **sok berjiwa** sarjana

5. *Hojodoushi*, yaitu *doushi* yang menjadi *bunsetsu* tambahan

*tsukue no ue **ni** hon ga **aru*** **di** atas meja **ada** buku

*kare wa asoko **ni iru*** dia **ada di** sana

2.3.3 Bentuk konjugasi verba

Verba dalam bahasa Jepang dapat mengalami perubahan sehingga di dalam gramatika bahasa Jepang terdapat istilah *katsuyoukei* (bentuk konjugasi) yang merupakan bentuk kata dari konjugasi verba (berlaku juga bagi konjugasi adjektiva i, adjektiva na, dan verba bantu). Macam-macam *katsuyoukei* yaitu:

a. *Mizenkei*, menyatakan bahwa aktivitas atau tindakannya belum dilakukan atau belum terjadi sampai sekarang. Bentuk ini diikuti *u, you, nai, seru, saseru, reru,* atau *rareru.*

b. *Renyoukei*, menyatakan kemajuan atau kelanjutan suatu aktivitas. Oleh karena itu bentuk ini pun dapat diikuti

yougen yang lain seperti pada kata *yomihajimeru* “mulai membaca”, maka disebut *renyoukei*. Bentuk ini diikuti *masu, ta, da, tai, te,* atau *nagara*.

c. *Shuushikei*, yaitu bentuk dasar verba yang dipakai pada waktu mengakhiri ujaran. Bentuk ini pun dapat diikuti kata *ka* atau *kara*. Pada waktu menunjukkan verba sebagai suatu kata menggunakan bentuk ini.

d. *Rentaikei,* yaitu bentuk yang diikuti *taigen* seperti *toki, koto, hito, mono,* dan sebagainya. Dapat diikuti juga dengan *youda, bakari, kurai, gurai, no,* dan sebagainya.

e. *Kateikei*, menyatakan makna pangandaian, merupakan bentuk yang diikuti *ba*.

f. *Meireikei*, menyatakan makna perintah, merupakan bentuk pada waktu mengakhiri ujaran yang bernada perintah.

2.4 Kata kerja majemuk dalam bahasa Jepang (*fukugoudoushi*)

Menurut Sudjianto (2004:150), *fukugoudoushi* adalah *doushi* yang terbentuk dari gabungan dua kata atau lebih dan secara keseluruhan dianggap sebagai satu kata. *Fukugoudoushi* dalam bahasa Jepang adalah penggabungan dua buah kata yang salah satu unsurnya terutama unsur belakangnya adalah kata kerja dan membentuk sebuah kata majemuk. Dalam bahasa Jepang, verba majemuk didefinisikan sebagai verba yang terbentuk dari dua kata atau lebih dan keseluruhan dari kata majemuk atau

bagian belakang dari kata majemuk tersebut secara keseluruhan memiliki fungsi seperti verba.(Sudjianto ,1978:8).

Hayashi (1990:495-497) mengemukakan beberapa jenis *fukugoudoushi* utama, diantaranya:

1. アスペックトを表すもの（menunjukkan aspek-aspek）

   a. Aspek yang menunjukkan dimulainya sebuah aktivitas

      ～はじめる　：読みはじめる、食べはじめる、雨が降りはじめる

      ～だす　：笑いだす、雨が降りだす

      ～かける　：読みかける、食べかける

   b. Aspek yang menunjukkan aktivitas lanjutan

      ～つづける　：読み続ける、歩きつづける

      ～つづく　：これは「（雨が）降り続く、（雪が）鳴りつづく」しかないといわれている。

   c. Aspek yang menunjukkan penutup aktivitas

      ～おわる　：読み終わる、食べおわる

      ～おえる　：読みおえる、やりおえる

      ～きる　：読みきる、疲れきる

      ～あげる　：（論文を）書きあげる

      ～あがる　：（パンが）焼きあがる

2. 方向を表すもの (menunjukkan arah)

   a. Arah atas

      ～あげる ： うちあげる

      ～あがる

   b. Arah bawah

      ～おろす ， ～おりる ， ～おとす ， ～おちる

   c. Arah luar

      ～でる: ながれでる

      ～だす ： 考えだす

   d. Arah dalam

      ～いれる ：受けいれる、取りいれる

      ～こむ ：さしこむ、のぞきこむ、投げこむ

3. 動作のやり方を表すもの (yang menunjukkan cara melakukan aktivitas)

   ～なおす ， ～なれる ， ～かえる

4. 対象関係を変えるもの (yang menunjukkan mengganti objek sasaran)

   ～あう ， ～かける

5. 強意を表すもの (yang menunjukkan penekanan arti)

   ～こむ ， ～すぎる ， ～つける

6. 動作とその結果を表すもの (menunjukkan aktivitas dan hasilnya)

ーとる ， ーたおす，ーころす

2.5 Fungsi *fukugoudoushi ~dasu*

Secara garis besar, verba majemuk dengan leksikal ~*dasu* memiliki dua fungsi, yakni *idou* (perpindahan atau pergerakan) dan *kenzaika* (aktualisasi). (Himeno:1999).

Sementara itu menurut Norimoto (2010:587) fungsi perpindahan atau pergerakan (*idou*) pada leksikal *dasu* dianggap sebagai pengertian dasar, yang menunjukkan perpindahan atau pergerakan ke luar, depan atau permukaan. Fungsi aktualisasi (*kenzaika*), menunjukkan ruang gerak tanpa arah, terfokus pada sudut pandang seseorang.

1. Manifestasi atau perwujudan dari segala sesuatu yang tidak kasat mata, misalnya: mengingat 「思い出す」 , memulai pembicaraan 「（話を）切り出す」
2. Menciptakan, misalnya menciptakan 「作り出す」 , menghasilkan
3. Penemuan, misalnya menemukan atau mendapati 「見い出す」、 memperoleh informasi「聞き出す」

2.6 Verba *dasu*

Doushi dapat mengalami perubahan dan dengan sendirinya dapat menjadi predikat. Shimizu (2004:45) mengemukakan *doushi* dalam bahasa Jepang dibedakan menjadi *jidoushi, tadoushi,* dan *shodoushi*. *Dasu* merupakan kata kerja yang termasuk dalam kelompok kata kerja yang menyatakan arti mempengaruhi pihak lain (*tadoushi*).

Nomoto (1988:140-141) menjabarkan mengenai arti verba *dasu* dan pemakaiannya.

1) mengeluarkan, (memindahkan sesuatu dari dalam ke luar)

   contoh: 小鳥を籠から出す。（mengeluarkan burung dari sangkar）

2) (menampakkan apa yang terpendam atau yang terdapat di dalam)

   contoh: かたを出すドレス。(gaun yang menampakkan bahu)

3) memajukan (memindahkan ke depan, juga menonjolkan ke depan)

   contoh: くるまをもう少しまえに出してください。(tolong majukan mobilnya sedikit lagi)

   pemakaian :

   手を出す (memulai sesuatu yang belum pernah dicoba, melakukan kekerasan, disamping arti mengeluarkan tangan)

   くるまを出す/ふねを出す (melajukan kendaraan)

4) mengirimkan (mengirimkan sesuatu yang ada di tempat sendiri supaya sampai ke suatu tempat lain)

   contoh: 手紙を出す (mengirim surat)

5) mengeluarkan, menerbitkan, mengumumkan (mengeluarkan supaya diketahui umum)

   contoh: 本を出す (menerbitkan buku)

6) mengeluarkan (menciptakan sesuatu yang baru yang belum pernah ada)

   contoh: 結論を出す (menarik kesimpulan)

7) memberi (memberi kepada orang, kadang-kadang dengan maksud agar pihak lawan dapat memakainya dengan bebas)

contoh: 客に食事を出す (menyajikan makan kepada tamu)

a. れんようけい dari 動詞 , berarti “keluar dengan jalan begitu”

Contoh: 道路に飛び出すとあぶない。(bahaya kalau lari-lari keluar jalan)

b. Dirangkaikan dengan bentuk れんようけい dari 動詞 berarti “mulai”

Contoh: 雨が降り出した (hujan telah mulai turun)

Sinonim: はじめる (memulai) <出す> kebanyakan dipakai mengenai gejala alam, juga dalam pengertian tiba-tiba.

Menurut Matsumura (1998:828) menyebutkan mengenai arti serta pemakaian verba *dasu*:

6) Memindahkan suatu barang atau benda yang dekat ke tempat lain

Contoh: 出発 (kedatangan) 発車 (keberangkatan)

7) Membuat suatu benda yang ada di dalam menjadi terlihat dari luar

Contoh: 現す 「窓から顔を～」 (menampakkan “dari jendela menampakkan wajah”)

8) Terjadi ; mengeluarkan

Contoh: 火事を～ (terjadi kebakaran) 声を～ (mengeluarkan suara)

9) Menyisipkan

Contoh: 口を～ (memotong pembicaraan)

10) Menambah lagi

Contoh: 速力を～ (menambah kecepatan)

Dari berbagai teori yang ada di atas, berbagai macam makna dapat dibentuk dari verba *dasu*, diantaranya menunjukkan aktivitas perpindahan, kejadian tiba-tiba, penambahan, permulaan, dan menciptakan sesuatu. Namun apabila disatukan dengan kata lain, makna *dasu* tersebut bisa tetap, tergabung dengan kata depannya membentuk makna baru, ataupun hanya sebagai penguat makna kata di depannya.

Dalam penelitian Astartia (2010) menyimpulkan bahwa makna yang dimunculkan oleh *fukugoudoushi ~dasu* adalah tidak hanya menunjukkan adanya permulaan, awal suatu perbuatan atau aktivitas dan perpindahan dari dalam keluar saja, melainkan juga makna aktivitas atau kejadian secara tiba-tiba dan menciptakan sesuatu yang baru. Selain itu, aspek yang dimunculkan yakni aspek imperaktif yang menunjukkan permulaan atau awal suatu aktivitas.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif yaitu menjelaskan hasil analisis atau uraian secara rinci yang sebelumnya didasarkan pada metode telaah pustaka dengan cara mencari dan mengumpulkan data yang berasal dari sumber tertulis. Dalam penelitian ini penulis mengambil data yang bersifat deskriptif dengan cara mencatat data yang berbentuk kalimat yang terdapat *fukugoudoushi* yang berakhiran *dasu*.

3.2 Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dari berbagai referensi yang memuat kalimat yang menggunakan *fukugoudoushi* yang berakhiran *dasu*. Diantaranya yaitu :

1. Buku pelajaran Bahasa Jepang (*teema betsu chuukyu kara manabu nihongo*) . Sebagai contoh dari salah satu *kyoukasho*.
2. *Chuumon no ooi ryouriten* (*shousetsu*) karya Miyazawa Kenji. Terdapat bahasa kiasan dan gaya bahasa sastra.
3. *Sekai no minwa* 1 (*e hon*) karya Hanaoka daigaku. Terdapat bahasa sederhana yang ditujukan untuk anak-anak.

Penulis mengambil data dari buku-buku tersebut karena penulis ingin mengambil sumber yang beragam, untuk melihat keberagaman bahasa yang digunakan. Selain itu, terdapat banyak kalimat yang memuat *fukugoudoushi* yang berakhiran ~*dasu*.

3.3 Objek data

Objek data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kalimat-kalimat yang menggunakan *fukugoudoushi* yang berakhiran *dasu* dari sumber data, yaitu buku pelajaran Bahasa Jepang (*teema betsu chuukyu kara manabu nihongo*), *shousetsu (chuumon no ooi ryouriten)* dan *e hon* (*sekai no minwa* 1).

3.4 Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik pustaka, penulis melakukan pendataan kalimat-kalimat yang memuat *fukugoudoushi* yang berakhiran ~*dasu* serta mempergunakan sumber-sumber tertulis untuk memperoleh data.

Kartu Data

Sumber	*Teema betsu chuukyuu kara manabu nihongo*		
Kalimat	表紙の写真にあるような光景を**作り出して**いたのである。(CMN, 45)		
Makna	Menciptakan pemandangan seperti yang ada di sampul foto		
Data	作り出して		
kata pertama	作り	kata yang mengalami perubahan bentuk dari verba 作る	Makna membuat

verba			
kata kedua verba	出して	verba yang mengalami perubahan bentuk dari verba 出す	Makna mengeluarkan
Analisis makna	Kata 作り出して memiliki arti menciptakan. Fungsi dari verba 出す yaitu untuk memperjelas makna kata depannya yaitu 作る .		

3.5 Langkah-langkah penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

6. Menentukan objek penelitian, yaitu kata kerja majemuk ~*dasu* menggunakan teknik unsur pilah penentu.
7. Mencari dan menelaah literatur
8. Mengumpulkan data yang berupa kalimat yang mengandung kata kerja majemuk ~*dasu* dalam sumber data
9. Menganalisis pembentukan makna dan kata pada *fukugoudoushi* yang mengandung verba *dasu* yang telah dikumpulkan
10. Menyimpulkan hasil analisis

3.6 Teknik analisis data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode padan translasional dan metode ortografis. Metode padan translasional yaitu

metode padan yang alat penentunya merupakan bahasa lain. Metode padan ortografis yaitu metode yang alat penentunya merupakan bahasa tulis. Setelah data yang diteliti dianalisis padanannya(maknanya) dalam bahasa Indonesia menggunakan metode padan translasional data tersebut kemudian dianalisis pembentukannya menggunakan metode padan ortografis.

BAB IV

PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai analisis pembentukan makna dan kata pada *fukugoudoushi ~dasu* dalam bahasa Jepang. Penelitian mengambil dari berbagai sumber, yaitu:

a. *Sekai no Minwa (SNM)*

b. *Chuumon no Ooi Ryouriten (COR)*

c. *Chuukyu kara Manabu Nihongo (CMN)*

Dalam penulisannya digunakan singkatan dengan tujuan mempermudah pembaca, simbolnya yaitu:

(SNM, 1) SNM : menunjukkan sumber data

hal . 1 : menunjukkan halaman dari kalimat yang ditemukan dalam sumber data.

4.1 Makna *fukugoudoushi ~dasu*

Dalam penelitian ini didapatkan berbagai macam kalimat yang mengandung *fukugoudoushi* dari berbagai sumber. Secara garis besar dari hasil yang diperoleh, makna yang ditunjukkan oleh verba *dasu* dalam *fukugoudoushi* dapat digeneralisasikan sebagai berikut:

a. Perpindahan suatu benda dari tempat asal ke luar

Dalam sumber data, terdapat beberapa *fukugoudoushi* yang memiliki makna perpindahan suatu benda dari tempat asal ke luar. Diantaranya yaitu, *hakidasu, oidasu, toridasu, nigedasu, tobidasu*

- *Hakidasu*

(1) わしはその中へ、金貨を吐き出してやる。(SNM,7)

Washi wa sono naka e, kinka wo ***hakidashiteyaru****.*

Burung elang **memuntahkan** uang emas ke dalam sana (ember).

Situasinya yaitu, seorang laki-laki yang sebelumnya telah bermimpi untuk mendapatkan harta dengan datang ke patung dan meletakkan sebuah ember di bawah mulut burung elang. Setelah itu, dari mulut elang tersebut keluar uang emas dan terjatuh ke dalam ember.

Pada kalimat di atas *fukugoudoushi hakidasu* terbentuk dari verba *haku* yang mengalami perubahan *renyoukei* menjadi *haki* dan verba *dasu* menghasilkan *fukugoudoushi hakidasu*. *Haku* memiliki makna muntah (mengeluarkan makanan dan sebagainya dari dalam tubuh melalui mulut), sedangkan *hakidasu* bermakna mengeluarkan sesuatu dari dalam mulut dan perut.

Untuk lebih memperjelas perbedaan antara 吐く dan 吐き出す , dapat dilihat pada contoh kalimat berikut.

- 食べたものを吐く

Tabeta mono wo haku

Memuntahkan makanan yang telah dimakan

- 貯金を全部吐き出す

  Chokin wo zenbu hakidasu

  Mengeluarkan semua tabungan

- 胸のモヤモヤを吐き出す

  Mune no moya-moya wo hakidasu

  Mengeluarkan unek-unek yang sudah lama dipendam

  Pada kalimat pertama, makna kata 吐く yaitu muntah atau memuntahkan (makanan), muntah dalam arti yang sebenarnya. Pada kalimat kedua, makna kata 吐き出す dapat juga berarti mengeluarkan semua yang ada di dalam tabungan. Pada kalimat ketiga, makna kata 吐き出す berarti mengeluarkan atau mengatakan semua yang ada di pikiran (yang sudah lama dipendam). Makna 吐き出す dapat dipakai untuk makna sebenarnya dan untuk makna kiasan.

- *Oidasu*

  (2) 「そうですか、僕はすっかりだまされていたのですね。それではさっそくごてんへ行って、あのみにくい魔法使いの女を、おいだしてしまうことにしましょう」(SNM,32)

  "soudesuka, boku wa sukkari damasarete ita no desune. Soredewa sassoku gotten e itte, ano minikui mahoutsukai no onna wo, ***oidashite*** *shimau koto ni shimashou"*

"begitukah, saya benar-benar ditipu. Kalau begitu tanpa menunda-nunda lagi, langsung pergi ke istana, lalu mari kita **usir** penyihir wanita yang jelek itu, "

Situasinya yaitu saat sang pangeran akan pulang ke benteng, dia melihat seorang wanita tua di sana. Setelah itu, dia bertanya kepada sang putri siapa wanita tersebut, dan sang putri menjawab kalau wanita itu adalah seorang penyihir yang jahat. Seketika itu sang pangeran marah dan ingin mengusir penyihir tersebut.

Pada kalimat-kalimat tersebut *fukugoudoushi oidasu* terbentuk dari verba *ou* yang mengalami perubahan *renyoukei* menjadi *oi* dan verba *dasu* menghasilkan *fukugoudoushi oidasu*. *Ou* memiliki makna mengejar atau memburu, sedangkan *oidasu* bermakna mengusir atau mendepak seseorang keluar dari suatu tempat.

Untuk lebih memperjelas perbedaan antara 追う dan 追い出す , dapat dilihat pada contoh kalimat berikut.

- 警察は泥棒を追います

  Keisatsu wa dorobou wo oimasu

  Polisi mengejar penjahat

- 借家人を追い出す

  Shakuyajin wo oidasu

  Mengusir penyewa dari rumah

  Pada kalimat pertama, kata 追う memiliki makna mengejar atau memburu (penjahat), sedangkan pada kalimat kedua,

kata 追い出す memiliki makna mengusir atau mendepak keluar (penyewa) dari suatu tempat.

- *Toridasu*

(3) オレンジをひとつ取り出して皮をむきます。(SNM,23)

Orenji wo hitotsu ***toridashite*** *kawa wo mukimasu.*

Mengambil sebuah jeruk, kemudian mengupas kulitnya.

Situasinya yaitu saat sang pangeran tengah berjalan di hutan, dia merasa sangat kehausan. Setelah itu diambilnya sebuah jeruk yang disimpannya tadi yang dia ambil dari permukaan kolam.

Pada kedua kalimat di atas terdapat *fukugoudoushi toridasu*. Terbentuk dari verba *toru* yang mengalami perubahan *renyoukei* menjadi *tori* dan verba *dasu* menghasilkan *fukugoudoushi toridasu*. *Toru* memiliki makna mengambil, sedangkan *toridasu* bermakna mengambil keluar dari dalam suatu tempat.

Lebih jelasnya pada contoh kalimat berikut ini,

- かばんからノートを取り出す

Kaban kara nooto wo toridasu.

Mengambil (mengeluarkan) buku catatan dari dalam tas.

- その辞書を取ってください。

Sono jisho wo totte kudasai

Tolong ambilkan kamus itu

Pada kalimat pertama, kata 取り出す bermakna mengambil barang (buku catatan) dari dalam suatu tempat atau wadah (tas), sedangkan pada kalimat kedua, kata 取って yang merupakan perubahan bentuk dari 取る bermakna mengambil suatu barang (kamus) bukan dari dalam suatu tempat. Kata 取り出す dapat bermakna mengambil barang dari dalam ke luar dan mengambil barang yang dipilih.

- *Nigedasu*

(4) 突然かごを突き破って<u>逃げ出し</u> (SNM,78)

Totsuzen kago wo tsukiyabutte ***<u>nigedashi</u>***

Tiba-tiba **<u>kabur</u>** menerobos keranjang

Situasinya yaitu, seekor burung bulbul yang ada di dalam keranjang tiba-tiba kabur keluar menerobos keranjang pada saat keranjang itu berada di atas sampan yang berlayar.

Pada kalimat-kalimat di atas terdapat *fukugoudoushi nigedasu*. Terbentuk dari verba *nigeru* yang apabila digabungkan dengan verba majemuk menjadi *nige* dan menghasilkan *fukugoudoushi nigedasu*. *Nigeru* memiliki makna melarikan diri dari kejaran atau penangkapan, sedangkan *nigedasu* bermakna melarikan diri atau berlari keluar dari suatu tempat.

Untuk lebih memperjelas perbedaan antara 逃げる dan 逃げ出す, dapat dilihat pada contoh kalimat berikut.

- 監禁から逃げる

  Kankin kara nigeru

  Melarikan diri dari penyekapan

- 大急ぎで逃げ出す

  Ooisogi de nigedasu

  Dengan terburu-buru berlari keluar

  Pada kalimat pertama, kata 逃げる memiliki makna melarikan diri atau kabur (dari penangkapan). Sedangkan pada kalimat kedua, kata 逃げ出す memiliki makna berlari keluar dari suatu tempat.

- *tobidasu*

  (5) かくれてそれを見ていた王子は、驚いて**飛び出して**いきました。(SNM,31)

  Kakurete sore wo miteita ouji wa, odoroite ***tobidashite*** *ikimashita.*

  Pangeran yang terlihat bersembunyi, mendadak **melompat keluar**

  Situasinya yaitu, pangeran yang sedang bersembunyi melihat ada seekor burung yang terbang kesakitan. Setelah itu, dari kepala burung tersebut jatuh sebuah pin, dengan cepat burung tersebut berubah menjadi seorang wanita cantik. Melihat itu, sang pangeran tersebut melompat keluar dari persembunyiannya.

Pada kalimat-kalimat di atas terdapat *fukugoudoushi tobidasu*. Terbentuk dari verba *tobu* yang apabila digabungkan dengan verba majemuk menjadi *tobi* dan menghasilkan *fukugoudoushi tobidasu*. *Tobu* memiliki makna terbang, sedangkan *tobidasu* bermakna meloncat keluar dari suatu tempat.

b. Awal dimulainya suatu aktivitas

Dalam sumber data, terdapat beberapa *fukugoudoushi* yang memiliki makna awal dimulainya suatu aktivitas. Diantaranya yaitu, *furuedasu, nakidasu, waraidasu, donaridasu.*

- *Furuedasu*

(6) 話を聞いているうちに、気のいいシャントンじいさんは、顔を真っ青にして、ぶるぶる<u>ふるえ出しました</u>。

(SNM,214)

Hanashi wo kiiteiru uchi ni, ki no ii shantonjii san wa, kao wo massao ni shite, buru buru ***<u>furuedashimashita</u>***.

Selama mendengar pembicaraan itu, perasaan kakek shanton **<u>mulai gemetaran</u>** dan wajahnya membiru.

Situasinya yaitu, saat penyair dengan wajah pura-pura sedih menanyakan suaminya dan tidak bisa memaafkan orang yang mecelakainya. Ketika mendengar itu perasaannya mulai gemetaran.

Pada kedua kalimat di atas terdapat *fukugoudoushi furuedasu*. Terbentuk dari verba *furueru* yang apabila digabungkan dengan verba *dasu* menjadi *furue* menghasilkan *fukugoudoushi furuedasu*. *Furueru*

memiliki makna gemetar atau menggigil, sedangkan *furuedasu* bermakna mulai gemetaran. Yang tadinya tidak gemetar kemudian karena ada sesuatu menyebabkan mulai gemetar atau menggigil.

- *Nakidasu*

(7) そこうはにわかに青くしいんとなってしまったので火のそばの子供らはわあと泣きだしました。(COR,28)

Sokou wa niwakani aokushiin tonatte shimatta node hi no soba no kodomora wa waa to ***nakidashimashita***.

Anak-anak **mulai menangis** dengan kerasnya karena api disamping mereka membakar baja itu dengan tiba-tiba dan menjadi kebiru-biruan.

Situasinya yaitu, saat Oinomori san bernyanyi sambil berlari mengelilingi api, kemudian tidak sengaja api merambat ke dekat anak-anak. Seketika itu anak-anak pun mulai menjerit dan menangis.

Pada kalimat di atas terdapat *fukugoudoushi nakidasu*. Terbentuk dari verba *naku* yang mengalami perubahan *renyoukei* menjadi *naki* dan verba *dasu* menghasilkan *fukugoudoushi nakidasu*. *Naku* memiliki makna menangis, sedangkan *nakidasu* bermakna mulai menangis (dari yang tidak menangis kemudian mulai menangis karena suatu sebab).

- *Waraidasu*

(8) 一ろは、おもわず笑い出しながら、へんじしました。

(COR,15)

Ichiro wa, omowazu ***waraidashi*** *nagara, henjishimashita.*

Tanpa sadar ketika **mulai** **tertawa**, Ichiro menjawabnya

Situasinya yaitu pada saat seorang laki-laki yang bertanya kepada Ichiro mengenai tulisannya. Untuk menghibur laki-laki yang berfikir tulisannya jelek itu, Ichiro pun menjawab sambil mulai tertawa bahwa anak kelas 5 pun tidak dapat menulis seperti itu.

Pada kalimat di atas terdapat *fukugoudoushi waraidasu*. Terbentuk dari verba *warau* yang mengalami perubahan *renyoukei* menjadi *warai* dengan verba *dasu* menghasilkan *fukugoudoushi waraidasu*. *Warau* memiliki makna tertawa, sedangkan *waraidasu* bermakna mulai tertawa. Dari sebelumnya tidak tertawa kemudian karena ada sesuatu menyebabkan mulai tertawa.

- *Donaridasu*

(9) 楢ノ木大学士がもっとよく四人を見ようと起き上ったら俄かにラクシャン第一子が雷のように怒鳴り出した。

(COR, 249)

Naranoki daigakushi ga motto yoku yonin wo miyou to okinobottara niwaka ni rakushan dai isshi ga kaminari no youni ***donaridashita****.*

Sarjana Naranoki melihat lebih dari empat orang memanjat, tiba-tiba anak pertama rakushan yang **mulai berteriak** bagaikan petir

Situasinya yaitu, saat keempat anak Rakushan memanjat pagar, Naranoki melihat mereka. Setelah itu, anak pertama Rakushan yang melihat Naranoki berteriak kencang.

Pada kalimat di atas terdapat *fukugoudoushi donaridasu*. Terbentuk dari verba *donaru* yang mengalami perubahan *renyoukei* menjadi *donari* dan verba *dasu* menghasilkan *fukugoudoushi donaridasu*. *Donaru* memiliki makna berteriak, sedangkan *donaridasu* bermakna mulai berteriak, dari yang tidak berteriak kemudian mulai berteriak karena suatu sebab.

Selain kedua makna di atas, Norimoto (2010) berpendapat *fukugoudoushi ~dasu* memiliki fungsi lainnya yaitu manifestasi atau perwujudan dari segala sesuatu yang tidak kasat mata, menciptakan dan penemuan.

c. Manifestasi sesuatu yang tidak nyata

Dalam sumber data terdapat *fukugoudoushi* yang memiliki makna perwujudan dari sesuatu yang tidak nyata yaitu *omoidasu.*

- *Omoidasu*

(10) 父のことを思い出すと、決まって連想するにおいがある。

(CMN, 104)

Chichi no koto wo ***omoidasu****to, kimatte rensousuru nioi ga aru.*

Setiap **teringat** pada hal-hal tentang ayah, ada bau hubungan yang terputus.

Situasinya yaitu, si penulis saat melewati balai kota tempat bekerja ayahnya dulu, dia teringat akan ayahnya. Teringat tentang masa kecilnya bersama sang ayah dan saudara-saudaranya, yang sekarang tidak bisa di dapatnya lagi.

Pada kalimat-kalimat di atas terdapat *fukugoudoushi omoidasu*. Terbentuk dari verba *omou* yang mengalami perubahan *renyoukei* menjadi *omoi* dan verba *dasu* menghasilkan *fukugoudoushi omoidasu*. *Omou* memiliki makna mengira atau merasa, sedangkan *omoidasu* bermakna mendapat pikiran tentang hal yang terlupa atau mengenang kembali kejadian masa lalu yang merupakan manifestasi sesuatu yang tidak kasat mata.

Untuk lebih memperjelas perbedaan antara 思う dan 思い出す, dapat dilihat pada contoh kalimat berikut.

- 彼の意見な正しいと思う

  Kare no iken na tadashii to omou

  Saya pikir pendapatnya benar

- 約束を思い出す

  Yakusoku wo omoidasu

  Teringat akan janji

Pada kalimat pertama, kata 思う memiliki makna mengira, atau berpendapat tentang sesuatu. Sedangkan pada kalimat kedua, kata 思い出す memiliki makna mendapat pikiran tentang hal yang terlupa. Kata 思い出す dapat bermakna mendapat pikiran tentang hal yang terlupa dan ingat kembali dengan hal yang telah terjadi dulu.

d. Menciptakan

Dalam sumber data terdapat *fukugoudoushi* yang memiliki makna menciptakan, yaitu *tsukuridasu* dan *umidasu.*

- *tsukuridasu*

(11) 表紙の写真にあるような光景を作り出していたのである。(CMN,98)

Hyoushi no shashin ni aru youna kougai wo ***tsukuridashiteita*** *no de aru.*

Telah menciptakan pemandangan seperti yang ada di foto sampul

Situasinya yaitu, pada saat si penulis melihat foto sampul sebuah majalah yang menggambarkan sebuah keluarga yang berkumpul dalam suatu meja makan penghangat. Penulis melihat ketentraman di foto tersebut dan ingin menciptakan pemandangan yang ada di foto sampul itu.

Fukugoudoushi tsukuridasu pada kalimat di atas memiliki makna menciptakan, membuat. Verba *tsukuru* dan verba *tsukuridasu* sama-sama memiliki arti menciptakan atau membuat. Jadi *fukugoudoushi ~dasu* tersebut dapat juga memiliki makna membuat, atau menciptakan .

- *Umidasu*

(12) さらには、「人間の都合ばかり考えるのではなく、すべての生き物が、自然のもたらす豊かな恵みを同じように受けられる地球を目指そう」という運動を生み出し。(CMN,117)

Sara ni wa, "ningen no tsugou bakari kangaeru no dewanaku, subete no ikimono ga, shizen no motarasu yutaka na megumi wo onaji youni ukerareru chikyuu wo mezasou" to iu undou wo ***umidashi***.

Ditambah lagi, **terlahir** sebuah gerakan yang disebut "bukan hanya pemikiran keadaan manusia, semua makhluk hidup, tetapi juga mengarahkan bumi yang bisa diterima sama seperti karunia berlimpah yang diberikan alam"

Konteks kalimatnya yaitu, dalam kondisi lingkungan bumi yang semakin memburuk, perlu adanya sebuah gerakan untuk melindungi bumi dari kerusakan yang parah. Maka dari itu

diciptakanlah sebuah gerakan yang bisa membuat perubahan bagi seluruh makhluk di bumi.

Pada kalimat di atas terdapat *fukugoudoushi umidasu*. Terbentuk dari verba *umu* yang mengalami perubahan *renyoukei* menjadi *umi* dan verba *dasu* menghasilkan *fukugoudoushi umidasu*. *Umu* memiliki makna melahirkan, sedangkan *umidasu* bermakna lahir atau tercipta.

e. Penemuan

Dalam sumber data terdapat *fukugoudoushi* yang memiliki makna penemuan, yaitu *kikidasu* dan *miidasu.*

- *kikidasu*

(13) または、電話によって聞き出すという方法も考えられる。

(CMN, 56)

Matawa, denwa ni yotte ***kikidasu*** *to iu houhou mo kangaerareru.*

Atau dipikirkan juga cara **memperoleh keterangan** dari telepon.

Situasinya yaitu, saat seorang anak gadis pemilik rumah yang mendapatkan telepon aneh dari seseorang. Setelah itu, memikirkan cara bagaimana memperoleh atau mendapatkan keterangan mengenai siapa yang menelponnya.

Pada kalimat di atas terdapat *fukugoudoushi kikidasu*. Terbentuk dari verba *kiku* yang mengalami perubahan *renyoukei* menjadi *kiki* dan verba *dasu* menghasilkan *fukugoudoushi kikidasu*. *kiku* memiliki makna mendengar, sedangkan *kikidasu* bermakna memperoleh keterangan, mendapatkan informasi.

- *Miidasu*

(14) 残ったのはカネとモノだけにしか価値を<u>見い出せない</u>人間、そしてひどい公害だけだった。(CMN, 141)

Nokotta no wa kane to mono dake ni shika kachi wo ***<u>miidasenai</u>*** *ningen, soshite hidoi kougai dakedatta.*

Yang tersisa hanya uang dan barang yang manusia **<u>tidak dapat temukan</u>** harganya, kemudian hanya ada kerugian yang besar.

Konteks kalimatnya yaitu, ketika seseorang lebih banyak menghabiskan waktu di kantor daripada di rumah, hanya selalu memikirkan tentang pekerjaan. Yang didapat hanya materi semata, yang tidak lebih berharga dari keluarga.

Pada kalimat di atas terdapat *fukugoudoushi miidasu*. Terbentuk dari verba *miru* yang mengalami perubahan *renyoukei* menjadi *mii* dan verba *dasu* menghasilkan *fukugoudoushi miidasu*. *Miru* memiliki makna melihat, sedangkan *miidasu* bermakna menemukan, mendapati.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa makna yang dimunculkan oleh *fukugoudoushi ~dasu* tidak

hanya menunjukkan adanya permulaan, awal suatu perbuatan atau aktivitas dan perpindahan dari dalam ke luar saja, melainkan juga makna manifestasi sesuatu yang tidak kasat mata, menciptakan dan penemuan. Pembentukan makna pada *fukugoudoushi ~dasu* bisa sama atau berbeda dengan makna yang dimunculkan oleh verba *dasu* tergantung pada verba unsur awalnya. Penentuan arti setelah menjadi *fukugoudoushi* tetap harus diartikan bersamaan dengan unsur awalnya juga konteks kalimatnya.

4.2 Pembentukan kata pada *fukugoudoushi*

Dalam penelitian ini ditemukan 65 kalimat yang mengandung *fukugoudoushi ~dasu*, tabel berikut menunjukkan hasil penelitian.

Tabel 1. pembentukan *fukugoudoushi ~dasu*

No	Data	*Fukugoudoushi*	Pembentukan	
			Kata pertama	Kata kedua
1.	わしはその中へ、金貨を吐き出してやる。(SNM, 7)	吐き出す	Verba *(tadoushi)*	Verba *(tadoushi)*
2.	一目兄と見ると、弟は、家を追い出された恨みなど、すっかり忘れて、大変喜びながら、聞かれるままに。(SNM, 9)	追い出す	Verba *(tadoushi)*	Verba *(tadoushi)*
3.	兄が、われを忘れて叫び続けるうちに、ライオンの口から、噴水よりも激しくふき出	ふき出す	Verba *(tadoushi)*	Verba *(tadoushi)*

	してくる金貨は、兄をめがけて降り注ぎました。(SNM, 13)			
4.	おれはにわかに用事を思い出したから、ここでわかれる。(SNM, 23)	思い出す	Verba *(tadoushi)*	Verba *(tadoushi)*
5.	オレンジをひとつ取り出して皮をむきます。(SNM, 23)	取り出す	Verba *(tadoushi)*	Verba *(tadoushi)*
6.	「そうですか、僕はすっかりだまされていたのですね。それではさっそくごてんへ行って、あのみにくい魔法使いの女を、おいだしてしまうことにしましょう」(SNM, 32)	おいだす	Verba *(tadoushi)*	Verba *(tadoushi)*
7.	かくれてそれを見ていた王子は、驚いて飛び出していきました。(SNM, 31)	飛び出す	Verba *(jidoushi)*	Verba *(tadoushi)*
8.	突然かごを突き破って逃げ出し (SNM, 78)	逃げ出す	Verba *(jidoushi)*	Verba *(tadoushi)*
9.	言うお触れをまちかどやはとばなどに、はり出したところでした。(SNM, 83)	はり出す	Verba *(tadoushi)*	Verba *(tadoushi)*
10.	するとほどなく一羽の小鳥が、矢のように飛んできて、差し出している。(SNM, 109)	差し出す	Verba *(tadoushi)*	Verba *(tadoushi)*
11.	むかしからたくさんの宝物が埋っているから、ほり出せばあなたのものだと、おしえて	ほり出す	Verba *(tadoushi)*	Verba *(tadoushi)*

	くれました。(SNM, 110)			
12.	カラスは、大いそぎであなの中にかくれているネズミを呼び出して、ふくろのむすびめをかじってもらいました。(SNM, 151)	呼び出す	Verba *(jidoushi)*	Verba *(tadoushi)*
13.	まもなく袋のむすびめが解け、すっかりあきらめて、じっとしているカメを助け出しました。(SNM, 152)	助け出す	Verba *(tadoushi)*	Verba *(tadoushi)*
14.	このぼうしをえさにして、うまくおびき出し、みんな石にしてしまいましょうか？(SNM, 155)	おびき出す	Verba *(tadoushi)*	Verba *(tadoushi)*
15.	わたしがぼうしをかけたら、みなさんはそれをあいずにいっときに、駆け出してきて、小おにたちのぼうしをひきおとしたり、つかみとったりしてください。(SNM, 158)	駆け出す	Verba *(jidoushi)*	Verba *(tadoushi)*
16.	よし、あすは、しかえしをしてやろう。どうするかみておれ！」と、いって、かんかんに怒り出しました。(SNM, 186)	怒り出す	Verba *(jidoushi)*	Verba *(tadoushi)*
17.	「わかってら、おれさ！」と、シャントンじいさんは、	つきだす	Verba *(tadoushi)*	Verba *(tadoushi)*

	ぐっと顔をつきだして、いいました。(SNM, 209)			
18.	「よし！」と、男はのりだして、いいます。(SNM, 210)	のりだす	Verba *(tadoushi)*	Verba *(tadoushi)*
19.	話を聞いているうちに、気のいいシャントンじいさんは、顔を真っ青にして、ぶるぶるふるえ出しました。(SNM, 214)	ふるえ出す	Verba *(jidoushi)*	Verba *(tadoushi)*
20.	ほんとに、今にも泣き出さんばかりのあわてぶりです。(SNM, 215)	泣き出す	Verba *(jidoushi)*	Verba *(tadoushi)*
21.	にわかにあわて出したのは、こんどは、男の方でした。(SNM, 219)	あわて出す	Verba (*jidoushi*)	Verba *(tadoushi)*
22.	自分のあとをつけてきているのに、ふと気がつきますと、ひじょうにおそれて、いちもくさんににげだしました。(SNM, 237)	にげだす	Verba *(jidoushi)*	Verba *(tadoushi)*
23.	「おまえのおのは、これだろう」と、いって、いっちょうのおのを、若者の前にさしだしました。(SNM, 244)	さしだす	Verba *(tadoushi)*	Verba *(tadoushi)*
24.	「もう、かんべんしてくれ、もう、かんべんしてくれ」と、いって、にげだしていっ	にげだす	Verba *(jidoushi)*	Verba *(tadoushi)*

	てしまった、ということです。(SNM, 250)			
25.	一ろは、おもわず笑い出しながら、へんじしました。(COR, 15)	笑い出す	Verba *(jidoushi)*	Verba *(tadoushi)*
26.	山猫はひげをぴんと引っ張って、腹をつき出して言いました。(COR, 16)	つき出す	Verba *(tadoushi)*	Verba *(tadoushi)*
27.	そこへ四方の草の中から、どんぐりどもが、ぎらぎらひかって、飛び出して、わあわあわあわあ言いました。(COR, 17)	飛び出す	Verba *(jidoushi)*	Verba *(tadoushi)*
28.	それから柏や松も生え出し、しまいに、いまの四つのもりができました。(COR, 23)	生え出す	Verba *(tadoushi)*	Verba *(tadoushi)*
29.	さっきから顔色を変えて、しんとして居た女や子供らは、にわかにはしゃぎだして、子供らはうれし紛れにけんかをしたり。(COR, 25)	はしゃぎだす	Verba *(jidoushi)*	Verba *(tadoushi)*
30.	そこうはにわかに青くしいんとなってしまったので火のそばの子供らはわあと泣きだしました。(COR, 28)	泣きだす	Verba *(jidoushi)*	Verba *(tadoushi)*
31.	子供らは叫んで逃げ出そうとしました (COR, 29)	逃げ出す	Verba *(jidoushi)*	Verba *(tadoushi)*

32.	大きなかぎ穴が二つつき、銀いろのフォークとナイフの形が切り出してあって (COR, 43)	切り出す	Verba *(tadoushi)*	Verba *(tadoushi)*
33.	「うわあ。」がたがたがたがた。ふたりは泣き出しました。(COR, 44)	泣き出す	Verba *(jidoushi)*	Verba *(tadoushi)*
34.	「カシオピイア、もう水仙が咲き出すぞおまえのガラスの水車きっきとまわせ」。(COR, 58)	咲き出す	Verba *(tadoushi)*	Verba *(tadoushi)*
35.	子どもは、やどりぎの枝をもって、一生けん命に歩き出しました。(COR, 60)	歩き出す	Verba *(jidoushi)*	Verba *(tadoushi)*
36.	二人はしかたなくよろよろ歩き出し、つぎからとはしらがどんどんやってきます。(COR, 101)	歩き出す	Verba *(jidoushi)*	Verba *(tadoushi)*
37.	まもなく東のそらが黄ばらのように光り、こはくいろにかがやき、黄金に燃えだしました。(COR, 66)	燃えだす	Verba *(tadoushi)*	Verba *(tadoushi)*
38.	山男はしばらくぼんやりして、投げ出してある山鳥のきらきらする羽をみたり、(COR, 78)	投げ出す	Verba *(tadoushi)*	Verba *(tadoushi)*
39.	五番目の鹿がひくく首を乗れ	歌い出す	Verba *(tadoushi)*	Verba *(tadoushi)*

	て、もうつぶやくように歌い出していました。(COR, 120)			
40.	画かきはもうどこへ行ったか赤いしゃっぽだけがほうり出してあって　(COR, 98)	ほうり出す	Verba *(tadoushi)*	Verba *(tadoushi)*
41.	あしさきが腐り出したんだ。(COR, 101)	腐り出す	Verba (*jidoushi*)	Verba *(tadoushi)*
42.	「さあ、行きますぞ。一二の三。」小猿はもう駈け出しました。(COR, 146)	駈け出す	Verba *(jidoushi)*	Verba *(tadoushi)*
43.	楢夫はひどく泣き出しました。(COR, 175)	泣き出す	Verba *(jidoushi)*	Verba *(tadoushi)*
44.	「楢夫は。」ふっと一郎は思い出しました。(COR, 177)	思い出す	Verba *(tadoushi)*	Verba *(tadoushi)*
45.	一郎はそっちへかけ出しました。(COR, 178)	かけ出す	Verba *(jidoushi)*	Verba *(tadoushi)*
46.	そこで子供らは俄かにいろいろなことを尋ね出しました。(COR, 189)	尋ね出す	Verba *(tadoushi)*	Verba *(tadoushi)*
47.	そこで大学士はいい気になって、仰向けのまま手を振って講義をはじめ出した。(COR, 247)	はじめ出す	Verba *(tadoushi)*	Verba *(tadoushi)*
48.	楢ノ木大学士がもっとよく四人を見ようと起き上ったら俄かにラクシャン第一子が雷のように怒鳴り出した。(COR,	怒鳴り出す	Verba *(jidoushi)*	Verba *(tadoushi)*

	249)			
49.	ラクシャンの若い第四子が微笑って兄をなだめ出す。(COR, 250)	なだめ出す	Verba *(tadoushi)*	Verba *(tadoushi)*
50.	「そんなに張っているじゃないか、ほんとうにお前この頃湿気を吸ったせいかひどくのさばり出して来たね」(COR, 263)	のさばり出す	Verba *(jidoushi)*	Verba *(tadoushi)*
51.	大学士はよろこんで笑い出す。(COR, 266)	笑い出す	Verba *(jidoushi)*	Verba *(tadoushi)*
52.	新らしい二人の声が一緒にはっきり聞え出す。(COR, 266)	聞え出す	Verba *(tadoushi)*	Verba *(tadoushi)*
53.	その時はもうあけ方で大学士は背嚢から巻煙草を二包みだして (COR, 273)	包みだす	Verba *(tadoushi)*	Verba *(tadoushi)*
54.	もうここでおれは探し出すつもりだったんだ。(COR, 277)	探し出す	Verba *(tadoushi)*	Verba *(tadoushi)*
55.	ところが間もなく泥浜は岬のように突き出した。(COR, 281)	突き出す	Verba *(tadoushi)*	Verba *(tadoushi)*
56.	その眼は空しく大きく開きその膝は堅くなってやがてふるえ出し煙草もいつか泥に落ちた。(COR, 281)	ふるえ出す	Verba *(jidoushi)*	Verba *(tadoushi)*
57.	小十郎がその頂上でやすんでいたときだいきなり犬が火の	咆え出す	Verba *(tadoushi)*	Verba *(tadoushi)*

	ついたように<u>咆え出した</u>。(COR, 301)			
58.	または、電話によって<u>聞き出す</u>という方法も考えられる。(CMN, 56)	聞き出す	Verba *(tadoushi)*	Verba *(tadoushi)*
59.	表紙の写真にあるような光景を<u>作り出していた</u>のである。(CMN, 98)	作り出す	Verba *(tadoushi)*	Verba *(tadoushi)*
60.	父のことを<u>思い出す</u>と、決まって連想するにおいがある。(CMN, 104)	思い出す	Verba *(tadoushi)*	Verba *(tadoushi)*
61.	「夕涼みがてら、花火でもしようか」機嫌のいい日の父は、そういって、私たちを庭へ<u>連れ出した</u>。(CMN, 105)	連れ出す	Verba *(tadoushi)*	Verba *(tadoushi)*
62.	さらには、「人間の都合ばかり考えるのではなく、すべての生き物が、自然のもたらす豊かな恵みを同じように受けられる地球を目指そう」という運動を<u>生み出し</u>。(CMN, 117)	生み出す	Verba *(tadoushi)*	Verba *(tadoushi)*
63.	それぞれカメラやスケッチブックを<u>取り出して</u>、文字通り「世紀の瞬間」を記録に残そうと真剣な様子で二十一世紀最初の日の出を持っていた。(CMN, 122)	取り出す	Verba *(tadoushi)*	Verba *(tadoushi)*

64.	残ったのはカネとモノだけにしか価値を見い出せない人間、そしてひどい公害だけだった。(CMN, 141)	見い出す	Verba *(tadoushi)*	Verba *(tadoushi)*
65.	「お父さん、少しジェンダーについて勉強したら。いつまでもそんなこと言ったら、会社でセクハラっていわれるぞ」大学生になった息子が、いつのころからかそんなことを言い出した。(CMN, 45)	言い出す	Verba *(tadoushi)*	Verba *(tadoushi)*

Pada tabel di atas menunjukkan *fukugoudoushi ~dasu* terbentuk dari dua kata kerja. Gabungan kata kerja tersebut terdiri dari *jidoushi* dengan *tadoushi* dan *tadoushi* dengan *tadoushi,* dengan verba *dasu* sebagai *tadoushi* dan telah mengalami perubahan bentuk.

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa pada umumnya data yang ditemukan yaitu jenis kata dari *fukugoudoushi* yang terbentuk mengikuti unsur depan katanya. Misalnya 笑う(*jidoushi)* dengan 出す(*tadoushi)* membentuk *fukugoudoushi* 笑い出す termasuk *jidoushi*.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Setelah menganalisis semua contoh kalimat dari sumber data yang berkenaan dengan *fukugoudoushi ~dasu* pada bab pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

c. Makna verba *dasu* yang dimunculkan pada *fukugoudoushi ~dasu* antara lain:

(6) menunjukkan adanya permulaan, awal suatu perbuatan atau aktivitas. Contohnya: ふるえ出す (mulai gemetar)、泣き出す (mulai menangis)、笑い出す (mulai tertawa)、歌い出す (mulai bernyanyi)

(7) perpindahan dari dalam ke luar. Contohnya: 吐き出す (memuntahkan)、追い出す (mengusir keluar)、取り出す (mengambil kemudian mengeluarkannya)

(8) manifestasi sesuatu yang tidak kasat mata. Contohnya: 思い出す (teringat kembali)

(9) menciptakan. Contohnya: 作り出す (menciptakan)

(10) penemuan. Contohnya: 見い出す (mendapati)

Pembentukan makna pada *fukugoudoushi ~dasu* bisa sama atau berbeda dengan makna yang dimunculkan oleh verba *dasu* tergantung pada verba unsur awalnya. Penentuan arti setelah menjadi *fukugoudoushi* tetap harus diartikan bersamaan dengan unsur awalnya dan disesuaikan dengan konteks kalimat.

d. Pembentukan kata pada *fukugoudoushi ~dasu* yaitu terdiri dari dua kata kerja. Semuanya terdiri dari kata kerja, tidak ditemukan kata awalnya dari kata sifat maupun kata keterangan Gabungan dari kata kerja terdiri dari *jidoushi* (kata kerja intransitif) dengan *tadoushi* (kata kerja transitif) dan *tadoushi* (kata kerja transitif) dengan *tadoushi* (kata kerja transitif). Jenis kata dari *fukugoudoushi* yang terbentuk mengikuti unsur depan katanya, misalnya 笑う(*jidoushi)* dengan 出す(*tadoushi)* membentuk *fukugoudoushi* 笑い出す termasuk *jidoushi*.

5.2 Saran

Penelitian ini merupakan analisis deskriptif yang membahas verba majemuk *~dasu* dilihat dari makna dasar *~dasu*, pembentukan makna dan katanya. Dari penelitian ini telah didapat kesimpulan, dan saran yang diajukan yaitu:

1. Untuk pengajar, sebaiknya memperkenalkan *fukugoudoushi* kepada pembelajar bahasa Jepang dengan cara memasukkan materi tersebut di sela-sela perkuliahan ketika mendapati materi yang berhubungan dengan

fukugoudoushi. Terutama *fukugoudoushi ~dasu*, karena terdapat banyak makna yang dapat dimunculkan dari *fukugoudoushi ~dasu* tersebut.

2. Untuk pembelajar bahasa Jepang sebaiknya mempelajari lebih dalam mengenai *fukugoudoushi ~dasu* karena banyak ditemukan dalam kalimat-kalimat bahasa Jepang. Selain itu, penelitian mengenai *fukugoudoushi* verba lain ataupun mengenai analisis dari segi yang lainnya dirasa perlu, karena pembahasan mengenai *fukugoudoushi* sangat menarik dan beragam apabila diteliti lebih jauh.

DAFTAR PUSTAKA

Kesuma, Tri Mastoyo Jati.2007. *Pengantar (Metode) Penelitian Bahasa*. Jakarta: Carasvatibooks.

Sudjianto dan Dahidi, Ahmad.2004. *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*. Jakarta: Kesaint Blanc.

Sutedi, Dedi.2009. *Penelitian Pendidikan Bahasa Jepang*. Bandung: Humaniora.

Hayashi, Ooki.1990. *Nihongo Kyouiku Handobukku*. Toukyou: Daishukan Shoten.

Yoshiyuki, Morita.1990. *Nihongogaku to Nihongokyouiku*. Jepang: Bojinsha.

Norimoto, Teruyama. *Nihongo Kyouiku ni okeru Fukugoudoushi no Taiteiteki na Shidou Gakushuu ni Mukeru.* (2010: 587-588)

Matsumura,dkk. 1998. *Kokugo Jiten*. Jepang: Obunsha.

Mizutani,dkk. 2005. *Shinpan Nihongo Kyouiku Jiten.* Jepang: Taishukan Shoten.

Nomoto, Kikuo. 1988. *Kiso Nihongo Katsuyo Jiten*. Jepang: Kokuritsu Kokugo Kenkyuujo.

LAMPIRAN

KARTU DATA KALIMAT YANG MENGANDUNG *FUKUGOUDOUSHI~DASU*

No	Kata	Teori	Kalimat sumber data
1.	吐く	– (=muntah) mengeluarkan makanan dan sebagainya dari dalam tubuh melalui mulut. ● 貝がすなを吐く *Kai ga suna wo haku* Kerang memuntahkan pasir – Menyemburkan sesuatu yang ada di dalam keluar ● 彼はいつもするどいいけんを吐く *Kare wa itsumo surudoi iken wo haku* Dia selalu mengemukakan pendapat yang tajam	– わざと顔をしめて、青いけむりをふうと吐きました。(COR,17) *Waza to kao wo shimete, aoi kemuri wo fuu to hakimashita.* Dengan sengaja mengerutkan muka, kemudian mengeluarkan asap biru
	吐き出す	– 口や胃の中のものを吐いて外へ出す *kuchi ya i no naka no mono wo haite soto e dasu* mengeluarkan sesuatu dari dalam perut dan mulut – 中のものを勢いよく外へ出す。 *Naka no mono wo ikioi yoku soto e dasu* Mengeluarkan dengan daya, sesuatu yang ada di dalam ● 煙を吐き出す *Kemuri wo hakidasu*	わしはその中へ、金貨を吐き出してやる。(SNM,7) *Washi wa sono naka e, kinka wo hakidashiteyaru* Burung elang memuntahkan uang emas ke dalam sana.

		Menghembuskan asap – たくわえてあった金品を支出する。 *Takuwaete atta kinhin wo shishutsu suru* Mengeluarkan persediaan uang yang ada ● 貯金を全部吐き出す *Chokin wo zenbu hakidasu* Mengeluarkan semua tabungan – 思っていることをみな言ってしまう *Omotteiru koto wo mina itteshimau* Mengatakan semua yang ada dalam pikiran ● 胸の内を吐き出す *Mune no uchi wo hakidasu* Mengeluarkan unek-unek dalam dada	
2.	追う	– 先に行くものや目標としているものなどに達しようとして急ぐ。追いかける。 *saki ni iku mono ya mokuhyou toshiteiru mono nado ni tasshiyou toshite isogu. oikakeru* ingin segera cepat sampai tujuan, duluan pergi. Mengejar. ● 泥棒を追う *Dorobou wo ou* Mengejar pencuri – 退ける。どかせる。 *Shirizokeru. Dokaseru.*	戦闘艦隊長の話では、おれはあした山鳥を追いに行くのだそうだ。 (COR,49) *Sentoukan taichou no hanashi de wa, ore wa ashita yamadori wo oi ni iku no da souda.* Dari pembicaraan komandan kapal perang, sepertinya besok saya harus pergi berburu burung gunung.

		Memundurkan. Dengan segala upaya. • 社長の地位を追われる。 *Saichou no chii wo owareru* Kepala perusahaan mengundurkan diri dari jabatan – 駆り立てて先へ進ませる。 *Karitatete saki e susumaseru* Mendorong maju • 牛を追う *Ushi wo ou* Mendorong sapi	
	追い出す	– 追い立てて外へ出す。追い払う。 *Oitatete soto e dasu. Oiharau.* Menggiring keluar. mengusir • 家から追い出す *Ie kara oidasu* Mengusir dari rumah	– 一目兄と見ると、弟は、家を追い出された恨みなど、すっかり忘れて、大変喜びながら、聞かれるままに。(SNM,9) *Hito me ani to miruto, otoutou wa, ie wo oidasareta urami nado, sukkari wasurete, taihen yorokobi nagara, kikareru mama ni.* Setiap melihat kakak sulung, adik saya sama sekali sudah melupakan kejadian dia diusir dari rumah, yang ada hanya mendengarkan dengan sangat gembira. – 「そうですか、僕はすっかりだまされていたのですね。それではさ

		– 仲間、集団からしめ出す。 *Nakama, shuudan kara shimedasu* Mengusir/ tidak memberi masuk teman, kelompok ● 連盟から追い出す *Renmei kara oidasu* Mengeluarkan dari organisasi	っそくごてんへ行って、あのみにくい魔法使いの女を、おいだしてしまうことにしましょう」(SNM, 32) *"soudesuka, boku wa sukkari damasarete ita no desune. Soredewa sassoku gotten e itte, ano minikui mahoutsukai no onna wo, oidashite shimau koto ni shimashou"* "begitukah, saya benar-benar ditipu. Kalau begitu tanpa menunda-nunda lagi, langsung pergi ke istana, lalu mari kita usir penyihir wanita yang jelek itu, "
3.	噴く	– 勢いよく外へ出す。また外へ出る *Ikioi yoku soto e dasu. Mata soto e deru* Mengeluarkan dengan daya. Kemudian keluar ● 火を噴き山 *Hi wo fukiyama* Gunung yang mengeluarkan api	「アンドロメダ、あぜみの花がもう咲くぞ、おまえのラムプのアルコホル、しゅうしゅとふかせ」(COR, 58-59) *"Andromeda, azemi no hana ga mou sakuzo, omae no ramupu no arukohoru, shuushu to fukase"* "Andromeda, bunga mekar, rum dan alkoholmu, menyembur"

	噴出す	– Menyembur, memancar (untuk air dan darah) ● 傷口から血が噴き出した。 *Kizuguchi kara chi ga fukidashita* Darah memancar dari luka yang menganga	兄が、われを忘れて叫び続けるうちに、ライオンの口から、噴水よりも激しくふき出してくる金貨は、兄をめがけて降り注ぎました。(SNM, 13) *Ani ga, ware wo wasurete sakebi tsudukeru uchi ni, raion no kuchi kara, funsui yori mo hageshiku fukidashitekuru kinka wa, ani wo megakete furisosogimashita.* Kakak saya, selama berteriak melupakan dirinya sendiri, dari mulut singa menyembur deras koin emas seperti air mancur yang mengarah ke kakak.
4.	思う	– (pikir, kira) berpikir, memperkirakan ● 彼の意見な正しいと思う *Kare no iken na tadashii to omou* Saya pikir pendapatnya benar – (merasa) merasakan di hati ● 時間のたつのがひどく遅く思われた *Jikan no tatsu no ga hidoku osoku omowareta* Waktu serasa berjalan sangat lambat	そして全くその通りだったそうと私もおもいます (COR, 32) *Soshite mattaku sono touri data souto watashi mo omoimasu.* Dan saya juga sebenarnya berfikiran seperti itu.

	思い出す	– 忘れていたことを思いつく *Wasureteita koto wo omoitsuku* Mendapat pikiran tentang hal yang terlupa ● 用事を思い出す *Youji wo omoidasu* Teringat akan janji – 以前にあったこと再び思う *Izen ni atta koto futatabi omou* Ingat sekali lagi dengan hal yang telah terjadi dulu	– おれはにわかに用事を思い出したから、ここでわかれる。(SNM, 23) *Ore wa niwaka ni youji wo omoidashita kara, koko de wakareru.* Karena tiba-tiba saya teringat kembali dengan urusan, berpisah disini saja. – 「楢夫は。」ふっと一郎は思い出しました。(COR,177) *"Narao wa." Futto Ichirou wa omoidashimashita.* Ichiro tiba-tiba teringat "Narao" – 父のことを思い出すと、決まって連想するにおいがある。(CMN, 104) *Chichi no koto wo omoidasuto, kimatte rensousuru nioi ga aru.* Setiap teringat pada hal-hal tentang ayah, ada bau hubungan yang terputus
5.	取る	– (置いてあるもの、離れているものを) 手に持つ。つかむ。握る。自分の方に持ってくる。 *(oitearu mono, hanareteiru mono wo) ten i motsu. Tsukamu. Nigiru. Jibun no hou ni motte kuru.* (barang yang diletakkan, barang yang tertinggal)	子供たちは「ここ、ここ」と大声を出しながらせきを取り、くつをぬぐとすぐ、いすの上でさわぎはじめました。(CMN, 19) *Kodomotachi wa "koko,koko" to oogoe wo dashinagara seki wo tori,*

		membawa dengan tangan. Memegang. Menggenggam. Membawa dengan cara sendiri. ● 本を手に取る *Hon wo te ni toru* Mengambil buku dengan tangan – とらえる。つかまえる。 *Toraeru. Tsukamaeru.* Menangkap. ● 魚を取る *Sakana wo toru* Menangkap ikan	*kutsu wo nugu to sugu, isu no ue de sawagi hajimemashita.* Sambil berkata dengan suara keras “di sini, di sini”, anak-anak mulai gaduh dan mengambil tempat duduk, melepas sepatu dan naik ke atas kursi
	取り出す	– 中から取って、外へ出す。 *Naka kara totte, soto e dasu* Mengambil dari dalam, kemudian mengeluarkannya ● ポケットから財布を取り出す *Poketto kara saifu wo toridasu* Mengambil dompet dari dalam saku – 選んで抜き出す。 *Erande nukidasu* Menarik keluar yang dipilih. ● いいものだけを取り出す *Ii mono dake wo toridasu* Mengambil barang yang baik saja	オレンジをひとつ取り出して皮をむきます。 (SNM, 23) *Orenji wo hitotsu toridashite kawa wo mukimasu.* Mengambil sebuah jeruk, kemudian mengupas kulitnya.
6.	飛ぶ	– 空中を移動する。空をかける。飛行する。 *Kuuchuu wo idousuru. Sora wo kakeru. Hikousuru* Bergeser di atas angkasa. Melayang di udara. Terbang	– 雲がやっと少し上の方にのぼりましたので、とにかく鳥の飛ぶくらいのすき間ができました。(COR, 48) *Kumo ga yatto sukoshi ue*

		• 鳥を飛ぶ *Tori wo tobu* Burung terbang – うわさなどが急速に世間に広がる。 *Uwasa nado ga kyuusoku ni seken ni hirogaru* Kabar burung yang dengan cepat meluas di masyarakat • デマが飛ぶ *Dema ga tobu* Kabar bohong berhembus	*no hou ni noborimashita node, tonikaku tori no tobu kurai no sukikan ga dekimashita.* Karena awan akhirnya sedikit naik ke atas, bagaimanapun juga burung bisa terbang melalui celahnya. – 風がそれをけむりように飛ばしました。(COR, 66-67) *Kaze ga sore wo kemuri youni tobashimashita.* Angin menerbangkan asap itu.

	飛び出す	– 勢いよく外または前へ出る。 *Ikioi yoku soto matawa mae e deru* Ke luar dengan daya atau keluar ke depan ● ホースから水が飛び出す *Hoosu kara mizu ga tobidasu* Dari pipa keluar air – 突然出現する。 *Totsuzen shutsugensuru* Muncul mendadak ● おもいがけない証言が飛び出す *Omoigakenai shougen ga tobidasu* Muncul kesaksian yang tak diduga	– かくれてそれを見ていた王子は、驚いて飛び出していきました。 (SNM, 31) *Kakurete sore wo miteita ouji wa, odoroite tobidashite ikimashita.* Pangeran yang terlihat bersembunyi, mendadak melompat keluar. – そこへ四方の草の中から、どんぐりどもが、ぎらぎらひかって、飛び出して、わあわあわあわあわあ言いました。 (COR, 17) *Soko e shihou no kusa no naka kara, donguri domo ga, gira gira hikatte, tobidashite, waa waa waa waa iimashita.* Dari dalam rumput , biji pohon ek, berkilau, melompat, dan berbicara keras-keras

7.	逃げる	– つかまらないようにのがれ去る。 *Tsukamaranai you ni nogare saru* Meninggalkan(lari) agar tidak tertangkap • 逃げる犯人を追う *Nigeru hannin wo ou* Mengejar penjahat yang kabur – 捕らえられている所や、危険な状態から抜け出る *Toraerareteiru tokoro ya, kiken na joutai kara nukedasu* Meloloskan diri dari tempat penangkapan, situasi bahaya • 犬が逃げる *Inu ga nigeru* Anjing kabur	とうとうみんないちどに森のもっと奥の方へ逃げていきました。(COR, 28) *Toutou minna ichido ni mori no motto oku no hou e nigete ikimashita.* Akhirnya semua sekaligus kabur ke hutan yang lebih dalam.
	逃げ出す	– 逃げてその場を去る。のがれる *Nigete sono ba wo saru. Nogareru* Kabur, meninggalkan tempat. Melarikan diri • やっとのことで逃げ出す *Yatto no koto de nigedasu* Melarikan diri dengan susah payah	– 突然かごを突き破って逃げ出し (SNM, 78) *Totsuzen kago wo tsukiyabutte nigedashi* Tiba-tiba kabur menerobos keranjang. – 自分のあとをつけてきているのに、ふと気がつきますと、ひじょうにおそれて、いちもくさんににげだしました。(SNM, 237) *Jibun no ato wo tsukete kiteiru noni, futo ki ga tsukimasuto, hijouni osorete, ichimokusan ni nigedashimashita.* Padahal saat membuntutinya, tiba-tiba

		– 逃げ始める *Nigehajimeru* Mulai kabur	menyadari, sangat takut, kemudian lari tunggang langgang. – 「もう、かんべんしてくれ、もう、かんべんしてくれ」と、いって、にげだしていってしまった、ということです。(SNM, 250) *"mou, kanbenshite kure, mou, kanbenshite kure" to, itte, nigedashite itteshimatta, to iu koto desu.* Setelah melarikan diri kemudian berkata,"sekarang, tolong maafkan saya, tolong maafkan saya" – 子供らは叫んで逃げ出そうとしました (COR, 29) *Kodomora wa sakende nigedasouto shimashita* Anak-anak terlihat melarikan diri sambil berteriak
8.	差す	– (terbit, timbul) timbul (tentang keadaan atau perasaan baru yang sebelumnya tidak ada) ● 暖かいミルクを飲んだらほおに赤みが差してきた *Atatakai miruku wo nondara hoo ni akami ga sashitekita* Begitu minum susu panas, pada pipinya timbul warna kemerahan	自分の頭にさしていたピンをぬきとって、女の子の頭にさしました。(SNM, 27) *Jibun no atama ni sashiteita pin wo nukitotte, onna no ko no atama ni sashimashita.* Melepas peniti yang ditunjuk di kepala sendiri, kemudian anak perempuan itu menunjuk kepalanya

	差し出す	– 前へ出す *Mae e dasu* mengeluarkan ke depan • 手を<u>差し出す</u> *Te wo <u>sashidasu</u>* <u>Mengulurkan</u> tangan – 提出する。 *Teishutsusuru.* Menyodorkan, mengajukan • 書類を<u>差し出す</u> *Shori wo <u>sashidasu</u>* <u>Mengajukan</u> dokumen – 送り出す。発送する *Okuridasu. Hassousuru* Mengirim – 派遣する *Hakensuru.* Mengutus	「おまえのおのは、これだろう」と、いって、いっちょうのおのを、若者の前に<u>さしだしました</u>。 (SNM, 244) *“omae no ono wa, kore darou” to, itte, icchou no ono wo, wakamono no mae ni <u>sashidashimashita</u>* Di depan pemuda sambil <u>mengulurkan</u> kapak, dia berkata “bukankah ini kapakmu”

9.	掘る	– 地面を長く掘って作った水路 *Jimen wo nagaku hotte tsukutta suiro* Saluran air yang digali panjang pada permukaan tanah – 敵の侵入を防ぐため、城の周りを掘って水をためたところ *Teki no shinnyuu wo fusegu tame,shiro no mawari wo hotte mizu wo tameta tokoro* Untuk mencegah penyerangan musuh, di sekitar benteng digali tempat penampungan air.	これからほうろとおもいますから、手をかしてもらいませんか？(SNM, 110) *Korekara houro to omoimasukara, te wo kashitemoraimasenka?* Karena sekarang saya berpikir ingin menggali, bolehkah pinjam tanganmu?
	掘り出す	– 掘ってとり出す。 *Hotte toridasu* Menggali kemudian mengeluarkannya • 鉱石を掘り出す *Kouseki wo horidasu* Menggali keluar bijih – ほりたしものをする *Horitashi mono wo suru* Menggali barang • 珍品を掘り出す *Chinpin wo horidasu* Menggali barang langka	むかしからたくさんの宝物が埋っているから、ほり出せばあなたのものだと、おしえてくれました。(SNM, 83) *Mukashi kara takusan no takara mono ga umatteiru kara, horidaseba anata no mono dato, oshiete kuremashita.* Karena sejak dahulu banyak harta benda yang tertimbun, jika digali tunjukkan padaku hartamu

10.	呼ぶ	– 声をたてる。(特に注意を引くために)　声を出す。 *Koe wo tateru. (toku ni chuui wo hiku tame ni) koe wo dasu* Bersuara. (terutama untuk menarik perhatian) mengeluarkan suara ● 助けを呼ぶ *Tasuke wo yobu* Memanggil pertolongan – 声をかけて来させる。招く。招待する。来てもらう。 *Koe wo kakete kosaseru. Maneku. Shoutaisuru. Kitemorau.* Bersuara menyuruh datang. Memanggil. Mengundang. Menerima kedatangan ● 家に呼ぶ *Ie ni yobu* Memanggil ke rumah	「ならお、しっかりおし、ならお、兄さんがわからないかい。ならお。」と一生けんめいよびました。(COR, 180) *"narao, shikkarioshi, narao, anisan ga wakaranaikai. Narao." to isshoukenmei yobimashita.* Memanggil dengan sungguh-sungguh,"Narao, tabahlah, kakak tidak tahu. Narao."
	呼び出す	– 呼んで、自分の求めるある場所に来させる。 *Yonde, jibun no motomeru aru basho ni kosaseru* Memanggil, menyuruh datang ke suatu tempat atas permintaan sendiri ● 仕事中に呼び出す *Shigotochuu ni yobidasu* Memanggil sementara bekerja	カラスは、大いそぎであなの中にかくれているネズミを呼び出して、ふくろのむすびめをかじってもらいました。(SNM, 151) *Karasu wa, ooisogi de ana no naka ni kakureteiru nezumi wo yobidashite, fukuro no musubime wo kajitte moraimashita.* Dengan terburu-buru si gagak memanggil keluar tikus yang bersembunyi di dalam lubang, kemudian

			menggigit ikatan karung
11.	助ける	– 危険や死ぬからのがれさせる。救う。 *Kiken ya shinu kara nogaresaseru. Sukuu.* Meloloskan diri dari dari bahaya dan kematian • おぼれかかった人を助ける *Obore kakatta hito wo tasukeru* Menyelamatkan orang yang tenggelam – 力を添えて手伝う。助力する *Chikara wo soete tetsudau. Joryokusuru* Membantu dengan menyertakan kekuatan. Membantu • 家業を助ける *Kagyou wo tasukeru* Membantu pekerjaan rumah	でも、へいぜいわるいことばかりしていた ライオンを助けてやろうとするものは、だれひとりいませんでした。(SNM, 41) *Demo, heizei warui kotoba karishiteita raion wo tasukete yarou to suru mono wa, dare hitori imasendeshita.* Tetapi, tidak ada seorangpun hal yang dilakukan untuk menolong singa yang biasanya meminjam kata-kata buruk
	助け出す	– Menolong seseorang keluar(dari kebakaran) – Mengirim seseorang keluar (dari mulut kematian) • 彼は、二モをさがし、助け出すために旅に出る。	まもなく袋のむすびめが解け、すっかりあきらめて、じっとしているカメを助け出しました。

		Kare wa, nimo wo sagashi, tasukedasu tameni tabi ni deru. Dia melakukan perjalanan, untuk mencari dan menyelamatkan Nemo	(SNM, 152) *Mamonaku fukuro no musubime ga toke, sukkari akiramete, jittoshiteiru kame wo tasukedashimashita.* Tak berselang lama ikatan karung pun lepas, kemudian menyelamatkan kura-kura yang diam tak bergerak dan lemah
12.	おびく	– だまして誘う *Damashite sasou* Menipu dengan mengajak	
	おびき出す	– だまして外へ誘い出す *Damashite soto e sasoidasu* Menipu dengan mengajak (seseorang) keluar • 言葉巧みにおびき出す *Kotoba takumi ni obikidasu* Memancing keluar dengan kepandaian bicaranya	このぼうしをえさにして、うまくおびき出し、みんな石にしてしまいましょうか？(SNM, 155) *Kono houshi wo esa ni shite, umaku obikidashi, minna ishi ni shite shimaimashouka?* Topi ini menjadi umpan, memancing dengan baik, apakah semua bisa menjadi batu?
13.	駆ける	– 早く走る *Hayaku hashiru* Berlari dengan cepat – 馬で走る *Uma de hashiru* Berlari dengan kuda	ゆきわらすはまっすぐにそっちへかけていきました。(COR, 62) *Yukiwarasu wa massugu ni socchi e kakete ikimashita.* Yukiwarasu berlari lurus kesana.

	駆け出す	– 走り始める *Hashiri hajimeru* Mulai berlari – 外へ走り出す *Soto e hashiridasu* Berlari keluar • 家の外へ駆け出す *Ie no soto e kakedasu* Berlari ke luar rumah	– わたしがぼうしをかけたら、みなさんはそれをあいずにいっときに、駆け出してきて、小おにたちのぼうしをひきおとしたり、つかみとったりしてください。(SNM, 158) *Watashi ga boushi wo kaketara, minasan wa sore wo aizuni ittoki ni, kakedashitekite, koonitachi no boushi wo hikiotoshitari, tsukami tottarishite kudasai.* Saat saya memakai topi, saya akan memberi isyarat kepada kalian, untuk mulai berlari, menarik topi anak setan dan merebutnya. – 「さあ、行きますぞ。一二の三。」小猿はもう駈け出しました。(COR, 146) *"saa, ikimasuzo. Ichi ni no san" kosaru wa mou kakedashimashita.* "saa, ayo pergi. Satu dua tiga" anak monyet sudah mulai berlari keluar
14.	怒る	– 腹をたてる。しかる。 *Hara wo tateru. Shikaru* Marah. memarahi • 先生に怒られる *Sensei ni okorareru* Dimarahi guru	「うそをつけ、前科者だと。おら正直だぞ」大王もごつごつの胸を張って怒りました。(COR, 84) *"uso wo tsuke, zenkasha dato. Ora shoujiki dazo." Daiou mo gotsu gotsu no mune wo hatte okorimashita.* Raja marah sambil

		– Mempunyai perasaan tidak puas, tidak senang terhadap orang lain • 誤ったのに彼はまだ怒っているらしい *Ayamatta noni kare wa mada okotte iru rashii* Padahal sudah minta maaf, tapi sepertinya dia masih marah	membusungkan dada dengan kembang kempis, “bohong, dia kan mantan narapidana, kok jujur”
	怒り出す	– menjadi marah sekali, kehilangan ketenangan. • 彼は酔うとじき怒り出す。 *Kare wa you tojiki okoridasu.* Dia marah segera setelah mabuk.	よし、あすは、しかえしをしてやろう。どうするかみておれ！」と、いって、かんかんに怒り出しました。(SNM, 186) *Yoshi, asu wa, shikaeshi wo shiteyarou. Dousuruka miteore!” to, itte, kankan ni okoridashimashita.* Dia berkata sambil marah-marah “Baiklah,besok aku akan balas dendam. Aku tahu yang aku lakukan!”
15.	突く	– 先の鋭いもので刺す。 *Saki no surudoi mono de sasu.* Menusuk dengan benda yang tajam • 針で指を突いた *Hari de yubi wo tsuita* Menusuk jari dengan jarum – 棒状のもの先を打ち当てて鳴らす	上手に魚をとっているのが、目につきました。(SNM, 201) *Jouzu ni sakana wo totteiru no ga, me ni tsukimashita.* Kepandaiannya menangkap ikan menusuk mata.

		Boujou no mono saki wo uchi atete narasu Membunyikan dengan membenturkan benda yang berbentuk batang ● 釣り鐘を突く *Tsurikane wo tsuku* Membunyikan bel pancing – 細長いものの先で強く押す *Hosonagai mono no saki de tsuyoku osu* Menekan dengan kuat benda yang berbentuk kecil panjang ● ところてんを突く *Tokoroten wo tsuku* Menekan agar-agar	

	突き出す	– (相撲などで) 相手を突いて外へ出す *(sumou nado de) aite wo tsuite soto e dasu* (pada sumo) mendorong lawan keluar – 物を前のほうへ勢いよく出す。乱暴に出す。 *Mono wo mae no hou e ikioi yoku dasu. Ranbou ni dasu* Mengeluarkan benda ke depan dengan daya. Melakukan kekasaran • こぶしを<u>突き出す</u> *Kobushi wo <u>tsukidasu</u>* <u>Mengulurkan</u> pukulan	– 「わかってら、おれさ！」と、シャントンじいさんは、ぐっと顔を<u>つきだして</u>、いいました。(SNM, 209) *"wakattera, oresa!" to, shantonjii san wa, gutto kao wo <u>tsukidashite</u>, iimashita.* "mereka tahu saya!" kakek shanton berkata dengan <u>menonjolkan</u> muka garangnya. – 山猫はひげをぴんと引っ張って、腹を<u>つき出して</u>言いました。(COR, 16) *Yamaneko wa hige wo pinto hippatte, hara wo <u>tsukidashite</u> iimashita.* Kucing liar menarik dengan kencang kumisnya, berkata sambil <u>menonjolkan</u> perutnya

16.	乗る	– 乗り物の中に入る。乗り物に身をおく。 *Norimono no naka ni hairu. Norimono ni mi wo oku.* Masuk ke dalam kendaraan. Meletakkan badan ke dalam kendaraan • 電車に乗る *Densha ni noru* Naik kereta – 物の上に上がる。 *Mono no ue ni agaru* Naik diatas suatu benda • ひざの上に乗る *Hiza no ue ni noru* Naik di atas lutut – 相手のおもうつぼにはまる。だまされる。 *Aite no omou tsubo ni hamaru. Damasareru* Terjebak ke dalam perangkap lawan bicara. tertipu • 口車に乗る *Kuchiguruma ni noru* Terbujuk rayuan manis – 調子があう。 *Choushi ga au* Pertemuan nada • リズムに乗る *Rizumu ni noru* Berirama	そのぐったり首を乗れた山鳥を、ぶらぶらふりまわしながら森からだしてきました。(COR, 69) *Sono guttari kubi wo noreta yamadori wo, burabura furimawashinagara mori kara dashite kimashita.* Burung yang dinaiki yang lehernya lemas, sambil berayun-ayun menampakkan diri dari hutan.

	乗り出す	– 進んで関係する。 *Susunde kankeisuru* Berhubungan dengan melangkah ke depan • 真相の究明に乗り出す *Shinsou no kyuumei ni noridasu* Turun tangan menyelidiki duduk perkara – (船などに) 乗って出て行く。 *(fune nado ni) notte dete iku* Pergi keluar dengan naik (untuk kapal laut) • 大海に乗り出す *Taikai ni noridasu* *Pergi ke lautan* – 体を前方に出す。 *Karada wo zenpou ni dasu* Mengeluarkan badan ke depan • 身を乗り出す *Mi wo noridasu* Menjulurkan badan – 乗り始める *Norihajimeru* Mulai naik	「よし！」と、男はのりだして、いいます。 (SNM, 210) *"Yoshi!" to, otoko wa noridashite, iimasu.* Laki2 itu turun tangan dan berkata,"baiklah!"

17.	ふるえる	– 細かく揺れ動く。震動する。振動する。 *Komakaku yure ugoku. Shindousuru. Shindousuru.* Berguncang sedikit. Bergetar. Berguncang – 寒さ。恐ろしさなどで、体の一部が小刻みに動く。 *Samusa. Osoroshisa nado de, karada no ichibu ga shoukizami ni ugoku* Dingin. Seram, sebagian badan bergerak mengiris kecil • 声がふるえる *Koe ga furueru* Suaranya bergetar	嘉十はにわかに耳がきいんと鳴りました。そしてがたがたふるえました。 (COR, 112) *Kajuu wa niwakani mimi ga kiinto narimashita. Soshite gata gata furuemashita.* tiba-tiba telinga mendengar suara. Kemudian menggigil keras
	ふるえ出す	– ふるえ始める *Furue hajimeru* Mulai gemetar	– 話を聞いているうちに、気のいいシャントンじいさんは、顔を真っ青にして、ぶるぶるふるえ出しました。 (SNM, 214) *Hanashi wo kiiteiru uchi ni, ki no ii shantonjii san wa, kao wo massao ni shite, buru buru furuedashimashita.* Selama mendengar pembicaraan itu, perasaan kakek shanton mulai gemetaran dan wajahnya membiru. – その眼は空しく大きく開きその膝は堅くなってやがてふるえ出し煙

			草もいつか泥に落ちた。(COR. 281) *Sono me wa munashiku ookiku aki sono hiza wa katakunatte yagate furuedashi tabako mo itsuka doro ni ochita.* Matanya terbuka lebar dan kosong lututnya menjadi kaku segera badannya (mulai) bergetar seketika dan rokoknya jatuh ke lumpur.
18.	泣く	– 感情が高ぶって声をあげ涙を流す。 *Kanjou ga takabutte koe wo age namida wo nagasu.* Mengalirkan air mata suara luapan perasaan ● しかられて泣く *Shikararete naku* Menangis karena dimarahi – つらいめにあって涙を流す。悩む *Tsurai me ni atte namida wo nagasu. Nayamu.* Mengalirkan air mata karena mengalami siksaan batin. Bersusah hati. ● 不況で泣く人が多い *Fukyou de naku hito ga ooi* Banyak orang menangis karena depresi	「冷たい、冷たい。」と云ってよく泣きました。(COR, 26) "*tsumetai, tsumetai.*" *to itte yoku nakimashita.* Menangis sambil berkata, "dingin, dingin"
	泣き出す	– Mulai menangis – わっと泣き出す *Watto nakidasu*	– ほんとに、今にも泣き出さんばかりのあわてぶりです。(SNM, 215) *Hontouni, ima nimo*

		Meledakkan tangis ● 今にも泣きだしそうである *Ima ni mo nakidashi sou de aru* Sampai sekarang pun masih terlihat menangis	*nakidasan bakari no awateburi desu.* Benar-benar, sekarang pun hanya mulai akan menangis dengan tergesa-gesa – そこうはにわかに青くしいんとなってしまったので火のそばの子供らはわあと泣きだしました。(COR, 28) *Sokou wa niwakani aokushiin tonatte shimatta node hi no soba no kodomora wa waa to nakidashimashita.* Anak-anak menangis dengan kerasnya karena api disamping mereka membakar baja itu dengan tiba-tiba dan menjadi kebiru-biruan. – 「うわあ。」がたがたがたがた。ふたりは泣き出しました。(COR, 44) *"uwa" gata gata gata gata. Futari wa nakidashimashita.* Keduanya menangis "uwa" dengan kerasnya – 楢夫はひどく泣き出しました。(COR, 175) *Narao wa hidoku nakidashimashita* Narao mulai menangis dengan kerasnya

19.	あわてる	– おちつきを失う。 *Ochi tsuki wo ushinau* Kehilangan ketenangan • 秘密を知られてあわてる *Himitsu wo shirarete awateru* Panik karena rahasianya diketahui – 驚いて急ぐ *Odoroite isogu* Terburu-buru karena kaget • あわてて出動する *Awatete shutsudousuru* Terburu-buru dikirim	ならおは兄の少し帰った声をきいてにわかにあわてました。(COR, 171) *Narao wa ani no sukoshi kaetta koe wo kite niwakani awatemashita.* Saat mendengar suara kakak kembali, tiba-tiba dia menjadi panik.
	あわて出す	– Mulai gusar	にわかにあわて出したのは、こんどは、男の方でした。(SNM, 219) *Niwaka ni awatedashita nowa, kondo wa, otoko no hou deshita.* Dengan tiba-tiba mulai bergegas, saat ini, cara laki-laki.
20.	笑う	– うれしさ。おかしさ。てれくささなどの感情からひょうじょをくずしたり声を出したりする。 *Ureshisa. Okashisa. Terekusasa nado no kanjou kara hyoujou wo kuzushitari koe wo dashitarisuru.* Kegembiraan. Kelucuan. Mengeluarkan suara yang mencairkan ekspresi wajah	ならのき大王が機嫌をなおしてわははわははとわらいました。(COR, 88) *Naranoki daiou ga kigen wo naoshite wahaha wahaha to waraimashita.* Raja Naranoki menyembuhkan perasaan dengan tertawa wahaha wahaha.

		dari perasaan yang malu-malu – 開く。ゆるむ。 *Hiraku. Yurumu.* Mekar. Kendor. • 花笑う（つぼみが開く） *Hana warau (tsubomi ga hiraku)* Bunga mekar (kuncup mekar)	
	笑い出す	– Mulai tertawa – Tawa yang pecah • 彼の言葉で皆どっと笑い出した。 *Kare no kotoba de minna dotto waraidashita.* Mereka secara serentak tertawa dengan kata-katanya	– 一ろは、おもわず笑い出しながら、へんじしました。(COR, 15) *Ichiro wa, omowazu waraidashi nagara, henjishimashita.* Tanpa sadar ketika menjawabnya, Ichiro mulai tertawa. – 大学士はよろこんで笑い出す。(COR, 266) *Daigakushi wa yorokonde waraidasu.* Sarjana itu tertawa kegirangan
21.	生える	– 生長して伸び出てくる。 *Seichoushite nobidetekuru* Tumbuh memanjang • 毛が生える *Ke ga haeru* Rambut tumbuh	松のいっぱい生えてるのもある、ぼうずで黄色なのもある。(COR, 70) *Matsu no ippai haeteru no mo aru, bouzu de kiiro na no mo aru.* Ada juga sebatang pinus yang tumbuh, ada juga warna kuning pada biksu

	生え出す	– Mulai tumbuh	それから柏や松も生え出し、しまいに、いまの四つのもりができました。 (COR, 23) *Sorekara kashiwa ya matsu mo haedashi, shimai ni, ima no yotsu no mori ga dekimashita.* Kemudian ek dan pinus pun mulai tumbuh, akhirnya sekarang menghasilkan empat hutan.
22.	はしゃぐ	– 調子にのってふざけさわぐ。 *Choushi ni notte fuzake sawagu* Keadaan gaduh bersenda gurau – (桶などが) からからに乾燥する。 *(oke nado ga) kara kara ni kansousuru* (untuk bak, tong) mengeringkan sampai tak berair	

	はしゃぎ出す	– mulai riang, senang. その子はどうかするはしゃぎだす。 *Sono ko wa doukasuru hashagidasu.* Anak itu kadang-kadang mulai riang.	さっきから顔色を変えて、しんとして居た女や子供らは、にわかにはしゃぎだして、子供らはうれし紛れにけんかをしたり。(COR, 25) *Sakki kara kaoiro wo kaete, shintoshite ita onna ya kodomora wa, niwakani hashagidashite, kodomora wa ureshi magire ni kenka wo shitari.* Dari tadi raut wajahnya berubah, wanita dan anak-anak yang baru tinggal, tiba-tiba mulai bersenda gurau, saking senangnya mereka sampai bertengkar
23.	切る	– (刃物や刀で) 断つ。傷つける。 *(ha mono ya katana de) tatsu. Kizutsukeru.* Memutuskan (dengan alat pemotong, pedang). Melukai. • 指を切る *Yubi wo kiru* Memotong jari – つながりを断つ。 *Tsunagari wo tatsu* Memutuskan hubungan • スイッチを切る *Suicchi wo kiru* Memutuskan aliran listrik	鬼のむちがその小さな体を切るようにおちました。(COR, 182) *Oni no muchi ga sono chiisana karada wo kiru youni ochimashita.* Cambuk jin jatuh seperti menyayat tubuh kecil itu.

	切り出す	– 木材や石材などをきって運び出す。 *Mokuzai ya sekizai nado wo kitte hakobidasu* Mengangkat keluar potongan balok kayu dan batu ● 山から木を切り出す *Yama kara ki wo kiridasu* Memotong pohon dari gunung – 話や相談を言い出す。話し始める。 *Hanashi ya soudan wo iidasu. Hanashi hajimeru.* Angkat bicara dalam pembicaraan dan perundingan	大きなかぎ穴が二つつき、銀いろのフォークとナイフの形が切り出してあって (COR, 43) *Ookina kagi ana ga futatsu tsuki, gin iro no fooku to naifu no katachi ga kiridashite ate* Setiap dua lubang kunci yang besar, bentuk pisau dan warna perak garpu terpotong
24.	咲く	– 花のつぼみが開く *Hana no tsubomi ga hiraku* Mekarnya kuncup bunga	
	咲き出す	– Mulai mekar ● 彼女はりんごの木がいっせいに咲き出すのを見ました。 *Kanojo wa ringo no ki ga issei ni sakidasu no wo mimashita.* Dia melihat pohon apel yang mulai mekar serempak.	「カシオピイア、もう水仙が咲き出すぞおまえのガラスの水車きっきとまわせ」。(COR, 58) *"kashiopiia, mou suisen ga sakidasu zo omae no garasu no zuiguruma kikki to mawase"* "Kashiopiia, bunga bakung telah mulai bermekaran, kincir kaca mu berputar"

25.	歩く	– 足で進む。徒で行く。 *Ashi de susumu. Kachi de iku.* Maju dengan kaki. Berjalan kaki	みんなはあまり嬉しくて大人までがあるきました。(COR, 30) *Minna wa amari ureshikute otona made ga arukimashita.* Semuanya masih gembira sampai berjalan menuju dewasa
	歩き出す	– Mulai berjalan ● 信号が青にあったので歩き出す。 *Shingou ga ao ni atta no de arukidasu.* Mulai berjalan setelah lampu lalu lintas berwarna hijau	– 子どもは、やどりぎの枝をもって、一生けん命に歩き出しました。(COR, 60) *Kodomo wa, yadorigi no eda wo motte, isshoken inochi ni arukidashimashita.* Anak-anak, mengambil dahan benalu, sungguh-sungguh mulai menjalani kehidupan – 二人はしかたなくよろよろ歩き出し、つぎからとはしらがどんどんやってきます。(COR, 101) *Futari wa shikatanaku yoro yoro arukidashi, tsuki kara to hashira ga dondon yattekimasu* Kedua orang itu dengan terpaksa berjalan dengan terhuyung-huyung, setelah yang satu, datang tiang yang lain dengan cepat

26.	燃える	– 火がついて、炎があがる。 *Hi ga tsuite, honoo ga agaru* Api menyala, lidah api – (情熱などが) 盛んに起こる。高まる。 *(jounetsu nado ga) sakan ni okoru. Takamaru.* Terjadi dengan hebat (gairah, semangat). Meninggi, meningkat. • 希望に燃える *Kibou ni moeru* Harapan yang membara – (炎があがるように) ゆらゆらとして光る。 *(honoo ga agaru youni) yura yura toshite hikaru* Cahaya yang kelap kelip (nyala) • かげるが燃える *Kageru ga moeru* Menyala redup	新聞紙をとがった形に巻いて、ふうふうと吹くと、炭から丸で青火が燃える。(COR, 57) *Shinbunkami wo togatta katachi ni maite, fuufuu to fuku to, sumi kara maru de aohi ga moeru.* Gulungan kertas koran yang berbentuk runcing, angin bertiup, bulatan arang menyala api biru
	燃え出す	– Mulai membakar, menyala • いそぐに燃え出す火 *Isoguni moedasu hi* Api yang membakar dengan tiba-tiba	まもなく東のそらが黄ばらのように光り、こはくいろにかがやき、黄金に燃えだしました。(COR, 66) *Mamonaku higashi no sora ga ki bara no youni hikari, kohaku iro ni kagayaki, kin*

			ni moedashimashita. Tidak lama kemudian langit timur seperti cahaya kuningnya mawar, kemilau warna amber, mulai terbakar menjadi kuning emas.
27.	投げる	– 手に持って(遠くへ) 飛ばす。ほうる。 *Te ni motte (tooku e) tobasu. Houru.* Membawa di tangan kemudian menerbangkan (yang jauh). Melempar. • ボールを投げる。 *Booru wo nageru* Melempar bola	
	投げ出す	– 外へほうり出す。また、前に長くつきだす。 *Soto e houridasu. Mata, mae ni nagaku tsukidasu* Melempar ke luar. Dan mendorong jauh ke depan • 窓から荷物を投げ出す *Mado kara nimotsu wo nagedasu* Melemparkan barang dari jendela. – 最後までやりとおさずに途中でやめる。 *Saigo made yari to osazuni tochuu de yameru.* Berhenti di tengah jalan tanpa mengerjakan sampai selesai • 仕事を投げ出す *Shigoto wo nagedasu* Melempar pekerjaan	山男はしばらくぼんやりして、投げ出してある山鳥のきらきらする羽をみたり (COR, 78) *Yamaotoko wa shibaraku bonyarishite, nagedashite aru yama tori no kira kirasuru hane wo mitari* Pendaki gunung linglung sementara, kemudian melihat sayap berkilauan dari anak burung yang terbuang

		– 大事なものをいさまよく提供する。 *Daiji na mono wo isama yoku hikyousuru.* Memberikan dengan berani sesuatu yang penting • 命を投げ出す *Inochi wo nagedasu* Membuang jiwa	
28.	歌う	– ふしをつけて声を出す。 *Fushi wo tsukete koe wo dasu* Mangeluarkan suara yang mengiaskan sesuatu. • 歌を歌う *Uta wo utau* Menyanyikan lagu – 和歌や詩に作る。 *Waka ya shi ni tsukuru.* Membuat sajak Jepang dan syair • 人生を歌った詩 *Jinsei wo utatta shi* Syair yang bernyanyi tentang kehidupan	オイノはみんな歌を歌って、夏のまわりとうろうのように、火のまわりをはしっていきました。 (COR, 27) *Oino wa minna uta wo utatte, natsu no mawari tourou no youni, hi no mawari wo hashitte ikimashita.* Saat semua menyanyikan lagu mengitari lampion musim panas, Oino berlari mengitari api.
	歌い出す	– Mulai bernyanyi • 一人が歌い出すと、他の人々も歌います。 *Hitori ga utaidasuto, ta no hito bito mo utaimasu.* Ketika satu orang mulai bernyanyi, orang-orang yang lain pun bernyanyi	五番目の鹿がひくく首を乗れて、もうつぶやくように歌い出していました。(COR, 120) *Gobanme no shika ga hikuku kubi wo norete, mou tsubuyaku you ni utaidashiteimashita.* Rusa kelima merendahkan

			leher, kemudian mulai bernyanyi seperti sedang bergumam
29.	ほうる	– 離れたところへ投げる。 *Hanareta tokoro e nageru* Melempar ke tempat yang ditinggalkan • 球をほうる *Tama wo houru* Melempar bola – すべきことを中途でやめる。 *Subeki koto wo chuuto de yameru.* Berhenti di tengah jalan untuk suatu hal • 学業をほうる *Gakugyou wo houru* Melempar pelajaran sekolah	

	ほうり出す	– 乱暴に投げ捨てる。投げ出す。投げるように外へ出す。 *Ranbou ni nagesuteru. Nagedasu. Nageru youni soto e dasu.* Membuang dengan kasar. Membuang. Mengeluarkan dengan melempar • 荷物をほうり出す *Nimotsu wo houridasu* Membuang barang – いやになって中途でやめてしまう。 *Iya ni natte chuuto de yameteshimau.* Menjadi tidak mau kemudian berhenti di tengah jalan • 仕事をほうり出す *Shigoto wo houridasu* Membuang pekerjaan	画かきはもうどこへ行ったか赤いしゃっぽだけがほうり出してあって (COR, 98) *Ekaki wa mou doko e ittaka akai shappo dake ga houridashite atte* Sang pelukis entah kemana perginya, hanya meninggalkan topi merah
30.	腐る	– 食べ物がいたんで変質し、食べられないものになる。腐敗する。 *Tabemono ga itan de henshitsushi, taberarenai mono ni naru. Fuhaisuru.* Merubah sifat makanan yang ada menjadi tidak bisa dimakan. Membusuk. • 魚を腐る *Sakana wo kusaru* Ikan membusuk – 植物や動物の組織が破壊され、くずれてしまう。 *Shokubutsu ya doubutsu no soshiki ga hakaisare, kuzureteshimau.* Memusnahkan sistem	畠は、草や腐った木の葉が、馬の肥といっしょに入りました。(COR, 28) *Hatake wa, kusa ya kusatta ki no ha ga, uma no koe to isshoni hairimashita.* Di ladang, rumput dan daun dari pohon yang membusuk, suara kuda yang masuk bersama-sama.

		tumbuhan dan hewan, menjadi runtuh. • 材木が腐る *Mokuzai ga kusaru* Balok kayu membusuk	
	腐り出す	– Mulai menjadi busuk	あしさきが腐り出したんだ。(COR, 101) *Ashisa ga kusaridasitanda*. Kakinya mulai membusuk.
31.	たずねる	– 所在のわからないものをさがし求める。 *Shozai no wakaranai mono wo sagashi motomeru.* Mencari posisi benda yang tidak diketahui. • 忘れ物をたずねる *Wasuremono wo tazuneru* Mencari barang yang terlupa – 跡を追って、行方をさがしもとめる。 *Ato wo otte, yukue wo sagashi motomeru.* Mengejar jejak kaki, kemudian mencari jejak-jejaknya. • いき別れになった兄をたずねる *Iki wakare ni natta ani wo tazuneru.* Mencari kakak yang terpisah karena perceraian	– 一郎は気味が悪かったのですが、なるべくおちついてたずねました。(COR, 14) *Ichirou wa kimi ga warukatta no desuga, narubeku ochitsuite tazunemashita* Perasaan Ichirou sedang tidak baik, tapi sedapat mungkin mencari ketenangan
	たずねだす	– Mulai bertanya – Menemukan apapun, mencari apapun yang hilang	そこで子供らは俄かにいろいろなことを尋ね出しました。(COR, 189)

			Soko de kodomora wa niwaka ni iro irona koto wo tazunedashimashita. Di sana tiba-tiba anak-anak mulai menemukan hal yang bermacam-macam.
32.	はじめる	– 新しく事を起こす。開始する。また、創始する。 *Atarashiku mono wo okosu. Kanshisuru. Mata, soushisuru. Hassokusaseru* Menimbulkan hal baru. Memulai. Dan menciptakan. ● ケーキやを始める *Keeki ya wo hajimeru* Mulai membuka toko roti – いつものくせになっている言動を出す。 *Itsu mono kuse ni natteiru gendou wo dasu* Mengeluarkan tutur kata dan tingkah laku yang sudah menjadi biasa ● またいねむりをはじめた。 *Mata inemuri wo hajimeta* Mulai duduk terkantuk kantuk	

	はじめだす	– Mulai untuk memulainya	そこで大学士はいい気になって、仰向けのまま手を振って講義をはじめ出した。(COR, 247) *Sokode daigakushi wa ii ki ni natte, aomuke no mama te wo futte kougi wo hajimedashita.* Di sana sarjana merasa lebih baik, malas melambaikan tangan dan mulai memberikan kuliah
33.	どなる	– 大声を出す。叫ぶ。わめく *Oogoe wo dasu. Sakebu. Wameku* Mengeluarkan suara keras. Berteriak. Menjerit-jerit. – 大声でしかる *Oogoe de shikaru* Memarahi dengan suara keras	すると外から支那人がかみつくようにどなりました。(COR, 74) *Suruto soto kara shinajin ga kamitsuku youni donarimashita.* Dari luar orang Cina membentak seperti menggigit

	どなりだす	– Mulai meletus (membentak,berteriak)	楢ノ木大学士がもっとよく四人を見ようと起き上ったら俄かにラクシャン第一子が雷のように怒鳴り出した。(COR, 249) *Naranoki daigakushi ga motto yoku yonin wo miyou to okinobottara niwaka ni rakushan dai isshi ga kaminari no youni donaridashita.* Sarjana naranoki melihat lebih dari empat orang memanjat, tiba-tiba anak pertama rakushan yang mulai berteriak bagaikan petir
34.	なだめる	– 人の怒りや悲しみをやわらげるようにする。 *Hito no okori ya kanashimi ya warageru youni suru.* Melunakkan orang yang marah dan sedih. • ぐずる子をなだめる *Guzuru ko wo nadameru* Menenangkan anak yang rewel	静かなラクシャン第三子が兄をなだめて斯う云った。(COR, 250) *Shizukana Rakushan daisanko ga ani wo nadamete kou itta.* Anak ketiga Rakushan yang pendiam menenangkan kakaknya
	なだめだす	– Mulai menenangkan	ラクシャンの若い第四子が微笑って兄をなだめ出す。(COR, 250) *Rakushan no wakai dai shishi ga waratte ani wo nadamedasu.* Anak ke empat rakushan mulai menenangkan saudaranya yang tertawa

35.	のさばる	– いばってほしいままにふるまう。勢力をふるう。 *Ibatte hoshii mama ni furumau. Seiryoku wo furuu* Bertingkah laku ingin mengangkat diri. Menggunakan kekuasaan. ● 悪がのさばる世の中 *Aku ga nosabaru se no naka* Kejahatan menguasai bumi	
	のさばりだす	– Mulai untuk memiliki segalanya dengan cara sendiri	「そんなに張っているじゃないか、ほんとうにお前この頃湿気を吸ったせいかひどくのさばり出して来たね」(COR, 268) *"sonnani hatte iru janaika, hontou ni omae kono goro shikki wo suttaseika hidoku no sabaridashite kitane"* "bukan begitu membusungkannya, kira-kira saat kamu menghisap embun hasilnya sangat menonjolkan diri kan"
36.	つつむ	– 外からはわからないように周りを囲む。隠す。 *Soto kara wa wakaranai youni shuuri wo kakomu. Kakusu.* Dari luar mengelilingi sekitar. Menyimpan. ● なぞにつつまれている *Nazo ni tsutsumareteiru* Menyimpan teka-teki – (心の中に)　押し込める。含む	お月さまは空にたかくのぼり森は青白いけむりにつつまれています。(COR, 130) *Otsuki sama wa sora ni takaku nobori mori wa aojiroi kemuri ni tsutsumareteimasu.* Sang bulan menaiki hutan yang tinggi ke awan dan diselimuti asap putih pucat.

		(Kokoro no naka ni) oshikomeru. Fukumu (di dalam hati) mendorong sampai ke dalam. Menahan di dada. • つつみきれないよろこび。 *Tsutsumi kirenai yorokobi* Tak kuasa menutupi kegembiraan	
	つつみ出す	– Mulai membungkus	その時はもうあけ方で大学士は背嚢から巻煙草を二包みだして (COR, 273) *Sono toki wa mou akegata de daigakushi wa hainou kara makitabako wo ni tsusumidashite* Pada waktu itu sudah subuh sarjana mulai membungkus dua bungkus rokok dari ransel
37.	さがす	– 人や物を見つけようとあちらこちらをたずねる。捜索する。 *Hito ya mono wo mitsukeyou to achira kochira wo tazuneru. Sousakusuru.* Mencari orang dan benda untuk ditemukan di sana di sini. Menggeledah • 人をさがす *Hito wo sagasu* Mencari orang	粟をさがすなら、もっと花に行ってみたらよかべ。(COR, 31) *Awa wo sagasunara, motto hana ni itte mitara yokabe.* Kalau ingin mencari jawawut, pergilah melihat lebih banyak bunga

	さがしだす	– Menemukan, mendapati	もうここでおれは探し出すつもりだったんだ。(COR, 277) *Mou koko de ore wa sagashidasu tsumori dattanda.* Saya berniat mencarinya lagi disini.
38.	ほえる	– 犬、獣などが大声で鳴く。 *Inu, kemono nado ga oogoe de naku* Anjing, binatang buas yang bersuara dengan suara keras • 犬がほえる *Inu ga hoeru* Anjing menggonggong – どなる。わめく。 *Donaru. Wameku.* Membentak. menjerit • 壇上でほえる *Danjou de hoeru* Menjerit di panggung	「だれだ。ちくしょう、そんなこというやつわだれだ。」とはほえました。(COR, 32) *"Dareda. Chikushou, sonna koto iu yatsu wa dareda." to toumori wa hoemashita.* Menjerit dan berkata "siapa. Persetan, siapa yang mengatakannya".
	ほえ出す	– Menggonggong	小十郎がその頂上でやすんでいたときだいきなり犬が火のついたように咆え出した。(COR, 301) *Kojurou ga sono choujou deya sundeita toki daikinari inu ga hi no tsuita youni hoedashita.* Saat Koujuro tinggal di puncak gunung itu, tiba-tiba anjing itu menggonggong

			seperti dengan api.
39.	聞く	– 音や声を耳に感じる。 *Oto ya koe wo mimi ni kanjiru* Merasakan dengan telinga bunyi dan suara • 物音を聞く *Mono oto wo kiku* Mendengar bunyi – 注意して人の言葉をききとる。 *Chuuishite hito no kotoba wo kikitoru* Mendengarkan kata-kata orang yang hati-hati • 先生に注意を聞く *Sensei ni chuui wo kiku* Mendengarkan peringatan dari guru – たずねる。問う。 *Tazuneru. Tou* Bertanya. menanyakan • 道を聞く *Michi wo kiku* Menanyakan jalan	風にけされた泣いているさっきのこども声をききました。(COR, 62) *Kaze ni kesareta naiteiru sakki no kodomo koe wo kikimashita.* Mendengar suara anak tadi yang menangis karena angin
	聞き出す	– 知りたい情報をききつける。秘密をさぐりだす。 *Shiritai jouhou wo kikitsukeru. Himitsu wo saguridasu.* Menangkap suara informasi yang ingin diketahui. Meraba rahasia • 事情を聞きだす *Jijou wo kikidasu* Mendengarkan duduk perkara	または、電話によって聞き出すという方法も考えられる。(CMN, 56) *Matawa, denwa ni yotte kikidasu to iu houhou mo kangaerareru.* Atau dipikirkan juga cara memperoleh keterangan dari telepon.

40.	作る	– 材料を使って何か別なものをこしらえる。製作する *Zairyo wo tsukatte nanika betsu na mono wo koshiraeru. Seisakusuru.* Membuat barang dengan menggunakan bahan yang berbeda. Membuat. • 人形を作る *Ningyou wo tsukuru* Membuat boneka – 何もないところから新しくこしえる。 *Nani mo nai tokoro kara atarashiku koshieru.* Membuat yang baru dari tempat yang belum ada • 会社を作る *Kaisha wo tsukuru* Membuat perusahaan	国際結婚は難しいというけれど、二人は大丈夫。きっといいかていを作るだろう。(CMN, 7) *Kokusai kekkon wa muzukashii to iu keredo, futari wa daijoubu. Kitto ii katei wo tsukuru darou.* Walaupun pernikahan internasional bisa dikatakan sulit, tapi mereka berdua tidak akan apa-apa. Pasti bisa membuat rumah tangga yang baik.

	作り出す	– 作り始める *Tsukuri hajimeru* Mulai membuat ● 料理を作り出す *Ryouri wo tsukuridasu* Mulai memasak – 生産する。製造する *Seisansuru. Seizousuru.* Memproduksi. Membuat – それまでにないあたらしいものを作る。発明する。 *Sore made ni nai atarashii mono wo tsukuru. Hatsumeisuru.* Membuat barang baru yang sampai saat ini belum ada. Menciptakan.	表紙の写真にあるような光景を作り出していたのである。(CMN, 98) *Hyoushi no shashin ni aru youna kougai wo tsukuridashiteita no de aru* Menciptakan pemandangan seperti yang ada di sampul foto
41.	連れる	– 同行者として伴う。 *Doukousha toshite tomonau.* Menemani teman seperjalanan ● 山に連れて行く *Yama ni tsurete iku* Mengantar ke gunung	西の方の野原から連れてこられた三人のゆきわらす。(COR, 61) *Nishi no hou no nohara kara tsurete korareta sannin no yukiwarasu.* Tiga orang yukiwarasu dibawa datang dari ladang arah barat.

	連れ出す	– 外に連れて出る。誘い出す。 *Soto ni tsuretederu. Sasoidasu.* Mengantar orang keluar. Mengajak orang keluar. • 散歩に連れ出す *Sanpo ni tsuredasu* Mengajak jalan-jalan	「夕涼みがてら、花火でもしようか」機嫌のいい日の父は、そういって、私たちを庭へ連れ出した。(CMN, 105) *"yuusuzumi gatera, hanabi demo shiyouka" kigen no ii hi no chichi wa, sou itte, watashitachi wo niwa e tsuredashita.* Di saat hari yang akrab bersama, ayah berkata, "sambil menikmati hawa sejuk, bagaimana kalau nyalain kembang api" saat berkata demikian, beliau mengajak keluar kami ke halaman
42.	生む	– 母胎が、胎児や卵を体外に出す。ぶんべんする。 *Botai ga, taiji ya tamago wo taigai ni dasu. Bunbensuru.* Rahim ibu mengeluarkan kandungan, telur ke luar tubuh. Bersalin, melahirkan – 作り出す。生ずる。 *Tsukuridasu. Shouzuru.* Menciptakan. Terjadi, menyebabkan • 傑作を生む *Kessaku wo umu* Melahirkan hasil karya yang hebat	王様は、おうじょさまがそんな赤ちゃんを生んだので、たいそうおこりました。(SNM, 58) *Ousama wa, oujosama ga sonna akachan wo unda node, taisou okorimashita.* Sang raja sangat marah mengetahui sang putri telah melahirkan bayi itu.

	生み出す	– 生む。生み始める。 *Umu. Umi hajimeru.* Melahirkan. Mulai lahir – 新しく作り出す。 *Atarashiku tsukuridasu* Menciptakan yang baru ● 新製品を生み出す *Shinseihin wo umidasu* Menciptakan produk baru	さらには、「人間の都合ばかり考えるのではなく、すべての生き物が、自然のもたらす豊かな恵みを同じように受けられる地球を目指そう」という運動を生み出し。 (CNM, 117) *Sara ni wa, "ningen no tsugou bakari kangaeru no dewanaku, subete no ikimono ga, shizen no motarasu yutaka na megumi wo onaji youni ukerareru chikyuu wo mezasou" to iu undou wo umidashi.* Ditambah lagi, mulai lahir sebuah gerakan yang disebut "bukan hanya pemikiran keadaan manusia, semua makhluk hidup, tetapi juga mengarahkan bumi yang bisa diterima sama seperti karunia berlimpah yang diberikan alam"

43.	見る	– 視覚によって物の形。存在。様子などをしる *Shikaku ni yotte mono no katachi. Sonzai. Yousu nado wo shiru* Penglihatan bentuk benda. Wujud. Mengetahui keadaan • 前を見る *Mae wo miru* Melihat depan – ながめる。見物する。観賞する。 *Nagameru. Kenbutsusuru. Kanshousuru.* Memandang. Menonton. menikmati • テレビを見る *Terebi wo miru.* Menonton televisi	パートの行き帰りにも、駅や銀行のビルなど、あちらこちらにある時計を見て、時間を確かめることができる。（CMN,68） *Paati no yukikaeri nimo, eki ya ginkou no biru nado, achira kochira ni aru tokei wo mite, jikan wo tashikameru koto ga dekiru.* Pada saat pulang dan pergi kerja part time pun, di gedung bank dan stasiun dengan melihat jam di sana sini, bisa mengira-ira waktu
	見い出す	– 見つけ出す。発見する。 *Mitsukedasu. Hatsugensuru.* Menemukan. Menemukan(penemuan) • 生きがいを見い出す *Ikigai wo miidasu* Menemukan nilai hidup	残ったのはカネとモノだけにしか価値を見い出せない人間、そしてひどい公害だけだった。(CMN, 141) *Nokotta no wa kane to mono dake ni shika kachi wo miidasenai ningen, soshite hidoi kougai dakedatta.* Yang tersisa hanya uang dan barang yang manusia tidak dapat temukan harganya, kemudian hanya ada kerugian yang besar.

44.	言う	– (心におもうことを)　言葉で表す。しゃべる。語る。のべる。 *(Kokoro ni omou koto wo) kotoba de arawasu. Shaberu. Kataru. Noberu.* Menunjukkan dengan kata-kata (hal yang dirasa dalam hati). Berbicara. Berkata. Menyebutkan. ● 彼の言う事はむずかしい。 *Kare no iu koto wa muzukashii* Kata-katanya susah – 呼ぶ。名づける。 *Yobu. Meitzukeru* Memanggil. sebutan ● 彼のような男を天才という *Kare no you na otoko wo tensai to iu* Laki-laki seperti dia disebut jenius.	「へーえ」と、おひゃくしょうさんは、かんしんしていいました。(SNM, 169) *"hee" to, ohyakushou san wa, kanshinshite iimashita.* Si petani berkata "hee" sambil kagum dan terkesan.
	言い出す	– 言い始める。話をもちだす。 *Iihajimeru. Hanashi wo mochidasu* Mulai bicara. Mengeluarkan pembicaraan. ● だれともなくいいだす *Dare tomonaku iidasu* Entah siapa yang mulai bicara	「お父さん、少しジェンダーについて勉強したら。いつまでもそんなこと言ったら、会社でセクハラっていわれるぞ」大学生になった息子が、いつのころからかそんなことを言い出した。(CMN, 45) *"otousan, sukoshi jendaa ni tsuite benkyoushitara. Itsumade mo sonna koto ittara, kaisha de sekuharatte iwareruzo" daigakusei ni*

		– 言葉で表現する。口に出していう。 *Kotoba de hyougensuru.* *Kuchi ni dashite iu* Mengutarakan kata-kata. Omongan keluar dari mulut ● 一度言い出したら、あとには引けない *Ichido iidashitara, ato ni wa hikenai.* Satu kali bicara, tidak dapat disaingi.	*natta musuko ga, itsu no koro karaka sonna koto wo iidashita.* anak laki-laki yang sudah menjadi mahasiswa berkata,"kalau saja ayah belajar sedikit mengenai gender. Sampai kapanpun kalau mengatakan hal tersebut pasti disebut gangguan seksual di kantor". Pastinya kapan hal itu diucapkan pertama kali.

Keterangan:

SNM : *Sekai no Minwa*

COR : *Chuumon no Ooi Ryouriten*

CMN : *Chuukyuu kara Manabu Nihongo*